

**ANALISIS BIAYA OPERASIONAL DALAM LAPORAN
REALISASI ANGGARAN PADA PDAM TIRTA
WAMPU KABUPATEN LANGKAT**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.AK)
Pada Program Studi Akuntansi*



Oleh :

Nama : Adinda An-Niswa
NPM : 1605170157
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Sektor Publik

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2020**



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 Telp. (061) 66224567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Senin, tanggal 20 Juli 2020, pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya :

MEMUTUSKAN

Nama : ADINDA AN-NISWA
N P M : 1605170157
Program Studi : AKUNTANSI
Judul Skripsi : ANALISIS BIAYA OPERASIONAL DALAM LAPORAN REALISASI ANGGARAN PADA PDAM TIRTA WAMPU KABUPATEN LANGKAT
Dinyatakan : (A-) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.*

TIM PENGUJI

Penguji I

FITRIANI SARAGIH, SE., M.Si

Penguji II

SITI AISYAH SIREGAR, SE., M.Ak

Pembimbing

SUKMA LESMANA, SE., M.Si

PANITIA UJIAN

Ketua

H. JANURI, SE., MM., M.Si

Sekretaris

ADE GUNAWAN, SE., M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh :

Nama Lengkap : ADINDA AN-NISWA

N.P.M : 1605170157

Program Studi : AKUNTANSI


Konsentrasi : AKUNTANSI SEKTOR PUBLIK

Judul Skripsi : ANALISIS BIAYA OPERASIONAL DALAM LAPORAN
REALISASI ANGGARAN PADA PDAM TIRTA WAMPU
KABUPATEN LANGKAT

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian
mempertahankan skripsi.

Medan, Juli 2020

Pembimbing Skripsi



(SUKMA LESMANA, SE, M.Si)

Diketahui/Disetujui

Oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU



(FITRIANI SARAGIH, S.E., M.Si.)

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU



(H. JANURI, S.E., M.M., M.Si.)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : ADINDA AN-NISWA

NPM : 1605170157

Program Studi : Akuntansi

Konsentrasi : Akuntansi Sektor Publik

Dengan ini menyatakan bawah skripsi saya yang berjudul “**Analisis Biaya Operasional Dalam Laporan Realisasi Anggaran Pada PDAM Tirta Wampu Kabupaten Langkat**” adalah bersifat asli (*original*), bukan hasil menyadur secara mutlak hasil karya orang lain.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Yang Menyatakan



ADINDA AN-NISWA

ABSTRAK

Adinda An-Niswa, 1605170157. Analisis Biaya Operasional dalam Laporan Realisasi Anggaran pada PDAM Tirta Wampu Kabupaten Langkat. Program studi Akuntansi.

Email: anniswaadinda@gmail.com

Permasalahan penelitian ini adalah Adanya penyimpangan biaya operasional yang tidak menguntungkan pada PDAM Tirta Wampu Kabupaten Langkat serta terjadinya peningkatan Realisasi biaya operasional di tahun 2015 dan tahun 2017. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis penyebab varian biaya operasional yang tidak sesuai dengan anggaran biaya operasional yang telah ditetapkan oleh PDAM Tirta Wampu Kabupaten Langkat dan menganalisis penyimpangan yang terjadi antara anggaran operasional dengan realisasinya pada PDAM Tirta Wampu Kabupaten Langkat. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, dimana data ini berupa penjelasan serta analisis dokumen-dokumen yang berkaitan dengan variable-variabel dalam penelitian ini yaitu biaya operasional, anggaran biaya operasional dan laporan realisasi biaya operasional. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan dokumentasi atau Pengumpulan data dengan memperoleh data secara langsung ke perusahaan dimana PDAM Tirta Wampu Kabupaten Langkat sebagai objek penelitian. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Deskriptif Kualitatif dengan cara menguji keabsahan data biaya operasional yang diukur dengan dokumen-dokumen yang telah dikumpulkan sebelumnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam menyusun Anggaran Biaya Operasionalnya PDAM Tirta Wampu Kabupaten Langkat menyusun dengan menggunakan metode taksiran/perkiraan sehingga terjadi selisih varian anggaran yang tidak menguntungkan bagi PDAM Tirta Wampu Kabupaten Langkat. Selain itu PDAM Tirta Wampu Kabupaten Langkat belum efektif dalam memaksimalkan penekanan terhadap biaya-biaya yang tidak terlalu penting untuk dikeluarkan. Hal ini lah yang menjadi alasan mengapa terjadinya varian (selisih) biaya operasional yang tidak menguntungkan pada PDAM Tirta Wampu Kabupaten Langkat.

Kata kunci :Biaya Operasional , Laporan Realisasi Anggaran.

ABSTRACT

Adinda An-Niswa, 1605170157. Analysis of Operating Costs in Budget Realization Reports at PDAM Tirta Wampu Langkat Regency. Accounting study program

Email: anniswaadinda@gmail.com

The problem of this research is the existence of unfavorable operational cost deviations in PDAM Tirta Wampu Langkat Regency and an increase in the realization of operational costs in 2015 and 2017. This study aims to find out and analyze the causes of variants of operating costs that are not in accordance with the operational cost budget that has been determined by PDAM Tirta Wampu Langkat Regency and analyzes irregularities that occur between the operational budget and its realization in PDAM Tirta Wampu Langkat Regency. The data used in this study are primary data, where this data is in the form of an explanation and analysis of documents relating to the variables in this study, namely operational costs, operational cost budgets and operational cost realization reports. Data collection techniques used by the authors in this study is to use documentation or data collection by obtaining data directly to the company where PDAM Tirta Wampu Langkat Regency is the object of research. The data analysis technique used in this study is a Qualitative Descriptive method by testing the validity of operational cost data as measured by documents that have been collected previously. The results showed that in compiling the Operational Cost Budget of PDAM Tirta Wampu, Langkat Regency drew up using the estimation / estimation method so that a variant of the budget variability was unfavorable for PDAM Tirta Wampu Langkat Regency. In addition, PDAM Tirta Wampu Langkat Regency has not been effective in maximizing the emphasis on costs that are not too important to be spent. This is the reason why a variant (difference) in operating costs that are not profitable for PDAM Tirta Wampu, Langkat Regency.

Keywords: Operating Costs, Budget Realization Repor

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Wr. Wb

Alhamdulillah, Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, yang mana telah memberikan kesehatan dan karunia-Nya kepada penulis serta kekuatan untuk menyelesaikan Skripsi : *Analisis Biaya Operasional dalam Laporan Realisasi Anggaran pada PDAM Tirta Wampu Kabupaten Langkat*. Tidak lupa penulismengucapkan shalawat dan salam kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW.

Penyelesaian tulisan ini terlepas bantuan dari berbagai pihak yang terkait secara langsung maupun tidak langsung, terutama dan teristimewa dipersembahkan kepada kedua orang tua. Kepada Ayahanda Drs. Sobirin dan Ibunda Erma Suryani Kamil S.Pd tercinta yang senantiasa memberikan rasa sayang, didikan, materi serta doa yang selalu di panjatkan pada Allah kepada penulis.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi dan dilaksanakan semua mahasiswa/i UMSU untuk menyelesaikan perkuliahan program SI. Dalam menulis proposal ini penulis banyak menerima bantuan, bimbingan, serta petunjuk dari berbagai pihak, baik langsung maupun tidak langsung. Kelancaran dan kebersihan penulisan Skripsi ini tidak terlepas berkat bantuan, bimbingan dan peran serta berbagai pihak yang memberikan dukungan secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tiada hingga kepada semua pihak yang

telah memberi do'a, motivasi, dukungan dan semangat. Pada kesempatan ini disampaikan rasa homat dan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak H. Januri, S.E.,MM.,M.Si selaku dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
3. Bapak Ade Gunawan, S.E.,M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung, S.E.,M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Fitriani Saragih, S.E.,M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu Zulia Hanum, S.E.,M.Si selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Sukma Lesmana, S.E.,M.Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk mengajarkan saya.
8. Bapak Edisah Putra Nainggolan, S.E.,M.Ak selaku Dosen Penasehat Akademik Kelas Akuntansi C Pagi stambuk 2016/2017 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

9. Keluarga Besar Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Wampu Kabupaten Langkat. Bapak Daniel selaku Ketua Divisi Keuangan, Bapak Paruhum Siregar selaku ketua Divisi produksi untuk segala bimbingan dan arahan selama melaksanakan Penelitian.
10. Teman – teman Jurusan Akuntansi Sektor Publik di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara , yang selalu memberikan dukungan dan motivasi.
11. Sahabat Putri Lestari, Navira Lutva Sustia , Mega Putri Sukmana Dewi, Rosliani Harahap, Widi Astuti, Cindi, dan Endang Rahayu yang selalu memberikan dukungan dan motivasi selama ini kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan sebaik-baiknya.
12. Pihak – pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih terdapat kekurangan serta kesalahan dari materi ataupun cara penyajiannya. Oleh karena itu, Penulis mengharapkan saran dan kritik dari semua pihak demi kesempurnaan Skripsi ini. Semoga Skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna bagi para pembaca.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Medan, Juli 2020
Penulis

ADINDA AN-NISWA
1605170157

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACK	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	7
1.3 Rumusan Masalah	7
1.4 Tujuan Penelitian	7
1.5 Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
2.1 Landasan Teori.....	9
2.1.1 Biaya Operasional dan Realisasi Anggaran	9
2.1.2 Pengertian Anggaran.....	15
2.1.3 Laporan Realisasi Anggaran	24
2.1.4 Varian Anggaran.....	28
2.2 Kerangka Berfikir Konseptual	30
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Jenis Penelitian.....	34
3.2 Definisi Operasional Variabel.....	34
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian	35
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	37
3.5 Teknik Analisis Data.....	37
BAB IV HASIL PENELITIAN	39
4.1 Hasil Penelitian.	39
4.1.1 Deskripsi Objek Penelitian.....	39
4.1.2 Penyusunan Anggaran Biaya Operasional.....	47
4.1.3 Anggaran Biaya Operasional yang telah ditetapkan.....	50
4.1.4 Realisasi Anggaran Biaya Operasional.....	53
4.1.5 Analisis Varian Anggaran.....	54
4.1.6 Efektifitas Anggaran Biaya Operasional.....	55
4.2 Pembahasan.....	59
BAB V PENUTUP	63
5.1 Kesimpulan.	63
5.2 Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Biaya Operasional PDAM Tirta Wampu	4
Tabel I.2	Realisasi Anggaran.....	6
Tabel III.1	Jadwal Penelitian.....	36
Tabel IV.2	Data Anggaran yang telah ditetapkan.	52
Tabel IV.3	Varian Biaya Operasional dan Realisasi Anggaran.	54
Tabel IV.4	Varian Biaya Operasional.	54
Tabel IV.5	Varian Biaya Operasional tahun 2018-2019.....	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.I	Kerangka Berfikir Konseptual	32
-------------	------------------------------------	----

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kebutuhan manusia sangat bergantung pada kebutuhan air setiap harinya, hampir setiap aktivitas manusia bergantung pada ketersediaan air bersih. Dalam perkembangan dunia usaha, dari sumber air yang ada dapat diolah untuk usaha bisnis dan di dalam menjalankan usahanya maka terkadang membutuhkan biaya operasional lebih besar dari pendapatan atau anggaran yang telah ditetapkan. Kebutuhan pada air bersih khususnya untuk masyarakat perkotaan semakin meningkat, hal tersebut disebabkan jumlah penduduk yang terus meningkat dengan disertai dengan semakin banyaknya lahan penyerpan air yang berubah fungsi menjadi daerah pemukiman dan gedung-gedung perbelanjaan, sehingga untuk memenuhi kebutuhan air bersih yang layak untuk dikonsumsi maka kualitas air harus selalu dijaga.

Untuk menjalankan fasilitas yang telah disediakan oleh perusahaan tidak sedikit biaya operasional yang dikeluarkan. Komponen utama dari perhitungan pendapatan operasional adalah komponen penting dari banyak ukuran finansial. Pada dasarnya semua biaya di laksanakan oleh anggaran yang di buat oleh perusahaan dan dihitung satu kali setahun pada akhir periode. Dengan diketahuinya anggaran yang diperoleh setiap tahun maka perusahaan harus lebih ekstra menjaga agar segala tagihannya mencukupi setiap biaya yang di keluarkan oleh perusahaan dan dapat mengetahui berapa besar anggaran yang diperolehnya. Setelah anggaran diketahui maka perusahaan dapat merencanakan

berapa besar biaya operasi yang harus dianggarkan untuk aktivitas-aktivitas perusahaan tahun berikutnya. Dalam penganggarkan biaya yang akan dikeluarkan perusahaan dibutuhkan ketelitian dan kejujuran agar tidak terjadi kesalahan serta kecurangan. Komponen utama dari perhitungan pendapatan operasional adalah komponen penting dari banyak ukuran.

PDAM merupakan salah satu perusahaan milik daerah provinsi atau daerah kabupaten maupun kota yang bergerak di bidang pengelolaan dan penyediaan air bersih juga merupakan perusahaan yang tidak hanya berorientasi pada masyarakat tetapi juga berorientasi dalam menghasilkan laba, laba perusahaan yang dihasilkan tersebut digunakan untuk kegiatan operasional dan sebahagian disetorkan pada pemerintah guna meningkatkan pendapatan asli daerah. Akan tetapi kenyataannya sebagian besar PDAM mengalami kerugian sehingga tidak dapat berkontribusi terhadap pendapatan asli daerah, di kutip dari tulisan Giri Hartono (2019) dalam detik.com, dalam tulisannya menyatakan kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) menyoroti masih banyaknya Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) yang mengalami kerugian di antaranya disebabkan biaya operasional yang terlalu besar dan perusahaan tidak dapat menutupi segala biaya-biaya yang dikeluarkan sehingga dapat mempengaruhi hasil anggaran yang telah direncanakan, Menurut Budi Yuwono direktur Jenderal Cipta Karya Kementerian Pekerjaan Umum (2010) “Kinerja PDAM pada umumnya kebanyakan masih berada dalam kondisi “sakit” beberapa faktor penyebab sakitnya PDAM diantaranya faktor inefisiensi pengelolaan sistem penyediaan air minum, Inefisiensi tersebut antara lain disebabkan karena pengeluaran biaya yang tinggi.

PDAM Tirta Wampu Kabupaten Langkat juga mengalami fenomena dari biaya operasional yang tinggi, ini dapat dilihat beban biaya operasional tinggi dengan realisasi anggaran yang telah dibuat oleh PDAM tirta Wampu Kabupaten Langkat, salah satunya pemborosan biaya Operasional yang tidak terduga diantaranya biaya energi, baik listrik maupun BBM yang dapat mencapai 20-30 persen dari total biaya operasional PDAM". Selain itu Kerugian piutang usaha, dan juga kendala kerusakan alat-alat yang tidak layak pakai serta biaya gaji pegawai/ lembur yang di luar jangkauan realisasi anggaran yang terkadang meleset dari perkiraan setiap tahunnya yang pada dasarnya anggaran dihitung satu kali setahun pada akhir periode.

PDAM Tirta Wampu Kabupaten Langkat membuat laporan anggaran PDAM Tirta Wampu diadakan secara berkala atau teratur. Anggaran dibuat untuk satu tahun, kemudian dari hasil laporan dapat terlihat bahwa biaya operasional pada tahun 2015 dan tahun 2017 mengalami peningkatan biaya operasional dari anggaran yang telah ditetapkan oleh PDAM tirta Wampu Kabupaten yang dimana hal itu dapat merugikan perusahaan dalam segala hal.

Pada Laporan anggaran tahun 2015 dan 2017 di PDAM Tirta Wampu Kabupaten Langkat terjadi Kenaikan biaya operasional sehingga anggaran yang ditetapkan tidak mencukupi tahun sedang berjalan dan terlihat juga pada tahun 2019 biaya operasional menurun sehingga anggaran ini berlebih dan hal ini disebabkan taksiran anggaran yang terlalu besar bagi perusahaan tentu saja ini sangat menguntungkan bagi PDAM tirta wampu kabupaten Langkat tetapi hal ini membuat fenomena yang terjadi pada laporan realisasi anggaran yang telah ditetapkan, sehingga terjadi juga Fenomena Varian Laporan Realisasi Anggaran

yang telah ditetapkan PDAM tirta Wampu Kabupaten Langkat, Naik dan turunnya Biaya operasional yang terjadi menimbulkan fenomena taksiran Anggaran yang seperti nya kurang matang untuk di perhitungkan terlebih dahulu, tentu saja hal ini di disebabkan lonjakan biaya non operasional yang tidak di perhitungkan atau meleset dari perkiraan realisasi anggaran. Adapun biaya operasional yang dikeluarkan oleh PDAM Tirta Wampu Kabupaten Langkat selama 5 tahun terakhir (2015-2019) adalah sebagai berikut:

Tabel I.1
Realisasi Biaya Operasional
Tahun 2015-2019

KODE	KETERANGAN	TAHUN				
		2015	2016	2017	2018	2019
	BIAYA OPERASIONAL					
91.01.00	BIAYA PEGAWAI	Rp 6.884.544.899	Rp 6.274.191.839	Rp 6.548.392.871	Rp 7.371.933.225	Rp 6.635.941.078
91.02.00	BIAYA LISTRIK	Rp 4.281.593.718	Rp 3.812.142.375	Rp 4.232.105.173	Rp 4.404.491.814	Rp 4.324.813.151
91.03.00	BIAYA BBM	Rp 86.002.600	Rp 94.026.226	Rp 31.632.078	Rp 70.100.839	Rp 134.733.044
91.04.00	BIAYA PEMAKAIAN BAHAN KIMIA	Rp 963.935.975	Rp 985.244.115	Rp 947.500.740	Rp 1.128.961.961	Rp 1.275.015.000
91.05.00	BIAYA PEMELIHARAAN	Rp 1.865.891.812	Rp 765.326.317	Rp 851.340.682	Rp 758.705.921	Rp 777.432.219
91.06.00	BIAYA PEMAKAIAN BAHAN PEMBANTU	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
91.07.00	BIAYA BUNGA PINJAMAN	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
91.08.00	BIAYA PENYUSUTAN	Rp 1.968.050.692	Rp 1.966.216.796	Rp 1.869.425.615	Rp 1.875.377.380	Rp 1.666.899.277
91.09.00	BIAYA KERUGIAN PIUTANG USAHA	Rp 989.836.670	Rp 84.180.606	Rp 576.877.021	Rp 630.463.243	Rp 116.659.176
91.10.00	BIAYA PENURUNAN PEMULIHAN NILAI	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
91.11.00	BIAYA OPERASIONAL LAINNYA	Rp 1.881.780.553	Rp 1.625.494.462	Rp 1.526.452.613	Rp 1.389.845.694	Rp 2.437.075.861
	TOTAL BIAYA OPERASIONAL	Rp 18.921.636.919	Rp 15.606.822.736	Rp 16.583.726.793	Rp 17.629.880.077	Rp 17.368.568.806
	BIAYA NON OPERASIONAL					
92.01.00	BIAYA LAIN-LAIN	Rp 2.561.748	Rp 1.233.896	Rp 2.315.076	Rp 2.200.265	Rp 2.372.367
	TOTAL BIAYA OPERASIONAL DAN NON OPERASIONAL	Rp 18.924.198.667	Rp 15.608.056.632	Rp 16.586.041.869	Rp 17.632.080.342	Rp 17.370.941.173

Pada Laporan realisasi yang terlihat di PDAM Tirta Wampu Kabupaten Langkat dapat dilihat dari table diatas bahwa angka pada kerugian piutang di PDAM Tirta Wampu langkat masih tinggi yaitu pada tahun 2015 dan 2017, pada tahun 2016 biaya kerugian piutang dapat dikatakan cukup rendah yaitu hanya sebesar Rp 84.180.606 tetapi pada tahun berikutnya biaya kerugian piutang usaha

mengalami kenaikan yang cukup signifikan yaitu pada tahun 2017 sebesar Rp 576.877.021, terus meningkat pada tahun 2018 yaitu sebesar Rp 630.463.243, biaya bahan pemeliharaan serta biaya peralatan kerusakan barang pada PDAM Tirta Wampu Kabupaten Langkat juga masih diangka yang besar.

Permasalahan tersebut menyebabkan tingginya angka Biaya Operasional yang dimiliki oleh PDAM Tirta Wampu Kabupaten Langkat sehingga proyeksi dana anggaran yang telah ditetapkan oleh PDAM pada tahun 2015 dan tahun 2017 memiliki angka yang lebih rendah dengan realisasi anggarannya. Biaya – biaya yang di luar kendali anggaran atau non operasional misalnya Biaya gaji / insentif karyawan (kerja lembur, dinas luar kota) Biaya yang mengalami kenaikan dalam realisasinya, karena naiknya aktifitas perusahaan, sehingga menyebabkan naiknya biaya non operasional, Biaya listrik/air/telepon Biaya yang mengalami kenaikan dalam realisasinya, karena bertambahnya aktifitas perusahaan, sehingga menyebabkan bertambahnya biaya listrik /air/telepon , sedangkan biaya operasionalmaupun biaya lain – lain seperti biaya retribusi Biaya yang mengalami kenaikan dalam realisasinya.

Berdasarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasi diatas banyak yang mengalami kenaikan biaya sehingga jumlah realisasi lebih besar dibandingkan dengan anggaran yang ditetapkan. Hal tersebut disebabkan karena perubahan penyusunan anggaran biaya operasional dengan melihat situasi dan kondisi yang terjadi pada tahun sebelumnya. Berikut tabel realisasi anggaran pada tahun 2015-2019 pada PDAM Tirta Wampu Langkat.

Tabel I.2
Realisasi dan Anggaran biaya operasional
Tahun 2015-2019

Tahun	Biaya Operasional	Anggaran	Realisasi
2015	Rp 18.924.198.667	Rp 18.505.499.273	Rp 18.924.198.667
2016	Rp 15.608.056.632	Rp 21.160.949.041	Rp 15.608.056.632
2017	Rp 16.586.041.869	Rp 13.379.631.860	Rp 16.586.041.869
2018	Rp 17.632.080.342	Rp 20.749.861.151	Rp 17.632.080.342
2019	Rp 17.370.941.173	Rp 20.535.220.689	Rp 17.370.941.173

Pada tahun 2015 proyeksi dana anggaran yang ditetapkan oleh PDAM Tirta Wampu Kabupaten Langkat yaitu sebesar RP 18.505.499.273 sedangkan realisasi anggaran yang terjadi pada tahun tersebut yaitu mencapai angka sebesar Rp 18.924.198.667, dan pada tahun 2017 terjadi kembali fenomena dimana angka anggaran lebih kecil daripada realisasi anggarannya yaitu sebesar Rp 13.379.631.860 dan Rp 16.586.041.869. Dari fenomena diatas menggambarkan bahwa PDAM Tirta Wampu Kabupaten Langkat masih mengalami banyak permasalahan sehingga belum mampu mengendalikan biaya operasionalnya dari tahun ke tahun, serta menggambarkan nilai Ekonomi, Efisiensi dan Efektifitas yang ada di PDAM Tirta Wampu kabupaten langkat selama 5 tahun terakhir yaitu pada tahun 2015-2019 dimana realiasi anggaran biaya operasional perusahaan tidak mencapai target yang dianggarkan. Selama 5 tahun terakhir selalu terjadi selisih angka pada anggaran perusahaan dan realisasi anggaran perusahaan. Berdasarkan permasalahan diatas peneliti tertarik melakukan

penelitian mengenai **“Analisis Biaya Operasional dalam laporan realisasi anggaran pada PDAM Tirta Wampu Kabupaten Langkat”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Adanya penyimpangan biaya operasional yang tidak menguntungkan PDAM Tirta Wampu Kabupaten Langkat.
2. Terjadinya peningkatan Realisasi biaya operasional tahun 2015 dan 2017

1.3 Rumusan Masalah

1. Mengapa terjadi Varian biaya operasional yang tidak menguntungkan PDAM Tirta Wampu Kabupaten Langkat?
2. Bagaimana menurunkan varian anggaran biaya operasional yang tidak menguntungkan pada PDAM Tirta Wampu Kabupaten langkat?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang terjadi, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis penyebab varian biaya operasional yang tidak sesuai dengan anggaran biaya operasional yang telah ditetapkan oleh PDAM Tirta Wampu kabupaten langkat
2. Menganalisis penyimpangan yang terjadi antara anggaran operasional dan realisasinya pada PDAM Tirta Wampu kabupaten langkat

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Penelitian ini untuk menambah wawasan bagi penulis untuk mengetahui realisasi biaya operasional dan anggaran biaya operasional di PDAM Tirta Wampu Kabupaten Langkat.

2. Bagi perusahaan

Penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan yang bermanfaat bagi PDAM Tirta Wampu kabupaten langkat untuk mengetahui kelebihan dan kelemahan yang mungkin terjadi dalam proses penyusunan anggaran yang telah dilakukan selama ini. Selain itu sebagai alat evaluasi yang dapat digunakan agar terjadi keseimbangan antara anggaran dan realisasinya.

3. Bagi masyarakat

Sebagai bahan referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan tema anggaran, selain itu untuk menambah pengetahuan bagi mahasiswa dan masyarakat umum.

BAB 2

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Biaya Operasional dan Realisasi Anggaran

A. Pengertian Biaya

Menurut Mulyadi (2014, Hal. 8)"menyatakan bahwa pengertian biaya sebagai berikut"Biaya adalah pengorbanan sumber ekonomi, yang diukur dalam satuan uang yang telah menjadi atau kemungkinan akan terjadi untuk tujuan tertentu".

Pengertian biaya atau cost menurut Bastian & Nurlela (2010) sebagai berikut "Biaya atau cost adalah pengorbanan sumber ekonomis yang diukur dalam satuan uang yang telah terjadi atau kemungkinan akan terjadi untuk mencapai tujuan tertent. Biaya ini belum habis masa pakainya dan digolongkan sebagai aktiva yang dimasukkan dalam neraca"

Menurut Hanum, (2013)"menyatakan bahwa definisi Biaya sebagai berikut:

"Pengertian biaya bervariasi menurut titik penekanan para ahli yang mengungkapkannya, antara lain biaya dapat diartikan sebagai beban yang secara langsung atau tidak langsung telah dimanfaatkan di dalam usaha guna mendapatkan penghasilan atau laba, atau biaya juga dapat diartikan sebagai nilai tukar, prasyarat, atau pengorbanan yang dilakukan guna memperoleh manfaat".

Sedangkan menurut Harahap (2011, Hal. 242) menyatakan bahwa pengertian biaya sebagai berikut “Biaya adalah semua yang dibebankan kepada produk barang dan jasa yang akan dijual untuk mendapatkan *revenue*”.

Dari ketiga pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa biaya adalah suatu pengorbanan sumber ekonomi yang dapat mengurangi kas atau harta lainnya yang diukur dalam satuan uang yang dibebankan kepada produk barang dan jasa yang akan dijual untuk mendapatkan *revenue*.

B. Biaya Operasional

Biaya operasional (*operating expense*) merupakan biaya berupa pengeluaran uang untuk melaksanakan kegiatan pokok, yaitu berupa biaya penjualan dan administrasi untuk memperoleh pendapatan, tidak termasuk pengeluaran yang telah diperhitungkan dalam harga pokok penjualan dan penyusutan.

Biaya operasional merupakan satu elemen yang paling penting dalam aktivitas ekonomi dari suatu perusahaan dalam pembentukan laba usaha. Dalam menjalankan aktivitasnya, suatu perusahaan akan mengeluarkan berbagai jenis biaya diantaranya biaya bahan baku, upah langsung, dan biaya overhead dimana ketiganya disebut biaya produksi, biaya lainnya untuk kelancaran penjualan atau pemasaran administratif disebut dengan biaya operasi.

Menurut Murhadi (2013, Hal. 37) mengemukakan biaya operasional sebagai berikut:

“Biaya operasi (*operating expense*) merupakan biaya yang terkait dengan operasional perusahaan yang meliputi biaya penjualan dan administrasi (*selling and administrative expense*), biaya iklan (*advertising expense*),

biaya penyusutan (*depreciation and amortization expense*), serta perbaikan dan pemeliharaan (*repairs and maintenance expense*)”.

Menurut Jusuf (2009, hal. 38) mengemukakan biaya operasional sebagai berikut “Biaya operasional atau biaya usaha (*Operating Expenses*) adalah biaya-biaya yang tidak berhubungan langsung dengan produk perusahaan tetapi berkaitan dengan aktivitas perusahaan sehari-hari”.

Sedangkan menurut Margaretha (2011, hal. 24) mengemukakan biaya operasional sebagai berikut “Biaya Operasional (*operating expense*) adalah keseluruhan biaya sehubungan dengan operasional diluar kegiatan proses produksi termasuk didalamnya adalah (1) biaya penjualan dan (2) biaya administrasi dan umum”.

Menurut Harahap (2011, hal. 86) terdapat 2 indikator biaya operasional yaitu sebagai berikut:

1. Biaya penjualan, adalah seluruh biaya-biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan penjualan sampai barang itu berada di tangan konsumen, seperti biaya pengiriman, pajak-pajak yang berkenaan dengan penjualan, promosi, dan gaji tenaga penjual.
2. Biaya umum dan administrasi, adalah biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan-kegiatan di luar kegiatan penjualan seperti kegiatan administrasi, kegiatan personalia, dan umum. Misalnya gaji pegawai bagian umum (yang bukan barang produksi, pemasaran), air, telepon, pajak, iuran, dan biaya kantor.

Menurut Supriyono (2011, hal. 209) biaya operasional dikelompokkan menjadi 2 golongan dan dapat diartikan sebagai berikut:

- a. Biaya langsung (*direct cost*) adalah biaya yang terjadi atau manfaatnya dapat diidentifikasi kepada objek atau pusat biaya tertentu.
- b. Biaya tidak langsung (*indirect cost*) adalah biaya yang terjadi atau manfaatnya tidak dapat diidentifikasi pada objek atau

pusat biaya tertentu, atau biaya yang manfaatnya dinikmati oleh beberapa objek atau pusat biaya.

Dari pengertian diatas penulis dapat menarik kesimpulan bahwa :

1. Biaya operasional langsung merupakan biaya yang dapat dibebankan secara langsung pada kegiatan operasional.
2. Biaya operasional tidak langsung adalah biaya yang tidak secara langsung dibebankan pada kegiatan operasional.

Biaya operasional adalah biaya yang tidak berhubungan langsung dengan produk, sebab biaya operasional berkaitan dengan aktivitas operasi perusahaan dan dapat dibebankan secara langsung maupun secara tidak langsung. Biaya operasional meliputi biaya tetap dan biaya variabel, jumlah biaya variabel tergantung pada volume penjualan atau proses produksi, jadi mengikuti peningkatan atau penurunannya. Sedangkan, biaya tetap selalu konstan meskipun volume penjualan produksi meningkat atau turun. Singkatnya biaya operasional merupakan biaya yang harus dikeluarkan agar kegiatan atau operasi perusahaan tetap berjalan.

Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa biaya operasional (*operating expense*) adalah biaya-biaya yang berkaitan dengan aktivitas perusahaan sehari-hari diluar kegiatan proses produksi. biaya operasional terdiri dari biaya penjualan dan administrasi umum. Dengan kata lain, biaya operasi meliputi semua biaya yang dikeluarkan untuk tujuan operasional perusahaan selain kegiatan produksi. Biaya operasional juga digunakan untuk mengukur pengorbanan yang dilakukan untuk mencapai tujuan perusahaan yaitu menghasilkan laba.

C. Penggolongan Biaya Operasional

Menurut Nafarin (2007, hal. 55-57) Dalam sebuah anggaran perusahaan biaya akan bereaksi atau merespon perubahan aktivitas bisnis. Jika tingkat kegiatan naik atau turun, sebuah biaya dapat mengalami kenaikan atau penurunan, baik secara proporsional atau tidak, bisa pula biaya tersebut tidak berubah. Berdasarkan perilaku biaya maka biaya dikelompokkan menjadi:

1. Biaya Variabel

Biaya variable (variable cost) adalah biaya yang jumlahnya berubah sebanding dengan perubahan volume kegiatan, tetapi biaya variabel per unit tetap walaupun volume kegiatan berubah. Contoh konkrit dari biaya variabel adalah biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung. Contoh kasus banyak jaringan pipa rusak dan bocor yang tidak terdeteksi, sehingga suplai air bersih kepada pelanggan tidak lancar. Akibatnya upaya penagihan kepada pelanggan tidak bisa dilakukan dan tidak mampu membayar gaji. Jadi variable cost adalah biaya yang akan berubah menjadi besar atau kecil tergantung pada banyaknya produk dan jasa yang dihasilkan atau dijual. Semakin banyak produk yang dijual atau dihasilkan, biaya variabel akan semakin tinggi dan sebaliknya.

2. Biaya Tetap

Biaya tetap (fixed cost) adalah biaya yang jumlahnya tetap dalam kisaran volume kegiatan tertentu, tetapi biaya tetap per unit berubah bila volume kegiatan berubah. Contoh biaya tetap adalah biaya penyusutan dan biaya depresiasi.

3. Biaya Semivariabel

Biaya semivariabel adalah biaya yang jumlahnya berubah tidak sebanding dengan perubahan volume kegiatan. Biaya semivariabel mempunyai unsur biaya variabel dan unsur biaya tetap, sehingga biaya semivariabel disebut juga dengan biaya campuran (*mixed cost*). Biaya semi variabel mengandung unsur biaya tetap dan unsur biaya variabel. Biaya lembur sering merupakan contoh yang paling sederhana, karena biaya bonus bagi karyawan diberikan bagi yang mencapai prestasi tertentu.

Elemen-elemen biaya *overhead* pabrik dapat digolongkan kedalam :

- a. Biaya bahan penolong
- b. Biaya tenaga kerja langsung
- c. Biaya depresiasi dan amortisasi aktiva tetap
- d. Biaya reparasi dan pemeliharaan aktiva tetap
- e. Biaya listrik dan air
- f. Biaya asuransi pabrik
- g. Biaya *overhead* pabrik lain-lain

D. Unsur-unsur Biaya Operasional

Unsur-unsur biaya operasional yang biasa terdapat pada suatu perusahaan dagang dan jasa adalah:

- a. Biaya pengelolaan & sumber
- b. Biaya transmisi dan distri.
- c. Biaya pemeliharaan gedung, mesin, kendaraan, dan peralatan.

- d. Biaya tenaga kerja, gaji, komisi, bonus, tunjangan, dan lain-lain.
- e. Biaya administrasi dan umum.

2.1.2 Pengertian Realisasi

Menurut Nordiawan (2010, hal. 115) Realisasi adalah : “Proses yang harus diwujudkan untuk menjadi kenyataan dan pelaksanaan yang nyata agar realisasi dapat sesuai dengan harapan diinginkan”. Dapat disimpulkan bahwa realisasi merupakan suatu proses yang harus diwujudkan untuk menjadi kenyataan dan dalam proses tersebut diperlukan adanya tindakan dan pelaksanaan yang nyata agar realisasi tersebut dapat sesuai dengan harapan sesuai yang diinginkan. Atau dapat dikatakan bahwa realisasi merupakan suatu proses untuk menjadikan sesuatu rencana menjadi perwujudan yang nyata.

Menurut Mardiasmo (2011, hal. 21) mendefinisikan realisasi adalah proses menjadikan nyata, perwujudan dan pelaksanaan yang nyata . Dalam bidang akuntansi realisasi bermakna “uang” yaitu konversi dari aktiva, barang dan jasa menjadi cash atau piutang (receivable) yang melalui tahap penjualan. Menurut Hasan (2008, hal. 239) “Realisasi adalah tindakan yang nyata atau adanya pergerakan/perubahan dari rencana yang sudah dibuat atau dikerjakan”. Setiap orang memiliki cita-cita dalam kehidupannya, untuk mewujudkan cita-cita tersebut diperlukan perencanaan terlebih dahulu. Akan tetapi rencana tidak akan bergerak kemana-mana jika tidak dijalankan atau direalisasikan, sehebat apapun rencana tidak akan ada hasilnya jika tidak direalisasikan.

A. Pengertian Anggaran

Anggaran merupakan rencana operasi keuangan yang mencakup estimasi pengeluaran yang diusulkan dan sumber pendapatan yang diharapkan untuk membiayai dalam periode waktu tertentu. Anggaran merupakan pernyataan mengenai estimasi kinerja yang hendak dicapai selama periode waktu tertentu yang dinyatakan dalam ukuran finansial, sedangkan penganggaran merupakan suatu proses atau metode untuk mempersiapkan suatu anggaran. Anggaran dapat juga diartikan sebagai suatu rencana kegiatan yang diwujudkan dalam bentuk finansial yang meliputi usulan pengeluaran yang masih diperkirakan untuk satu periode waktu serta dikembangkan untuk melayani berbagai tujuan termasuk guna pengendalian keuangan, rencana manajemen, prioritas dari pengguna dana dan pertanggung jawaban kepada publik.

Defenisi anggaran atau budgeting menurut A. S, (2010, hal. 1) adalah “suatu rencana yang disusun secara sistematis, yang meliputi seluruh kegiatan perusahaan, yang dinyatakan dalam unit (kesatuan) moneter dan berlaku dalam jangka waktu (periode) tertentu yang akan datang. “Anggaran merupakan alat untuk merencanakan dan mengendalikan keuangan dalam penyusunannya dilakukan dalam periodik. Menurut Nafarin, (2007, hal. 11) menyatakan bahwa “Anggaran adalah suatu rencana kuantitatif (satuan jumlah) periodik yang disusun berdasarkan program yang telah disahkan. “Anggaran (budget) merupakan rencana tertulis mengenai kegiatan suatu organisasi yang dinyatakan secara kuantitatif untuk jangka waktu tertentu dan dinyatakan dalam satuan uang, tetapi juga dapat dinyatakan dalam suatu barang/jasa. Menurut H et al., (2007, hal : 402) mendefinisikan anggaran sebagai rencana rinci tentang perolehan dan penggunaan

sumber daya keuangan dan sumber daya lainnya untuk suatu periode tertentu”. Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa suatu anggaran memiliki empat unsur yaitu:

1. Rencana yaitu suatu penentuan terlebih dahulu tentang aktivitas yang akan dilakukan di waktu yang akan datang. Dengan adanya rencana berarti ada suatu pedoman mengenai apa yang akan dilakukan sehingga perusahaan akan lebih terarah menuju tujuan yang ditetapkan.
2. Meliputi seluruh kegiatan perusahaan yaitu mencakup kegiatan yang akan dilakukan oleh semua bagian-bagian yang ada dalam perusahaan. Secara umum perusahaan meliputi lima kelompok yaitu pemasaran, keuangan, produksi, administrasi, dan personalia.
3. Dinyatakan dalam satuan moneter yaitu satuan yang berlaku di Indonesia adalah Rupiah. Hal ini mengingatkan masing-masing perusahaan menggunakan unit moneter yang berbeda-beda, seperti material menggunakan unit moneter yang berbeda-beda, seperti material menggunakan satuan berat (kilogram) dan satuan panjang (meter). Dengan unit moneter dapatlah diseragamkan semua satuan unit tersebut memungkinkan untuk dijumlahkan, diperbandingkan serta dianalisis lebih lanjut.
4. Jangka waktu tertentu yang akan datang yaitu menunjukkan bahwa anggaran berlaku untuk masa yang akan datang. Oleh karena itu, apa yang dimuat dalam anggaran adalah taksiran-taksiran tentang apa yang akan dilakukan diwaktu yang akan datang.

Pentingnya suatu Anggaran adalah sebagai berikut:

1. Anggaran merupakan alat bagi pemerintah untuk mengarahkan pembangunan sosial ekonomi, menjamin kesinambungan, dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat.
2. Anggaran diperlukan karena adanya kebutuhan dan keinginan masyarakat yang tak terbatas dan terus berkembang, sedangkan sumber yang ada terbatas. Anggaran diperlukan karena adanya masalah keterbatasan sumber daya (*scarcity of resources*), pilihan (*choice*), dan persaingan (*trade off*).
3. Anggaran diperlukan untuk meyakinkan bahwa pemerintah telah bertanggung jawab terhadap rakyat. Dalam hal ini anggaran publik merupakan instrumen pelaksanaan akuntabilitas publik oleh lembaga-lembaga publik yang ada.

B. Keterbatasan Anggaran

Suatu anggaran memiliki keterbatasan, disamping dengan begitu banyaknya manfaat yang ada dari anggaran, harus diingat pula bahwa anggaran mempunyai keterbatasan-keterbatasan. Simamora, (2004, hal. 190) Anggaran (budget) sebagai suatu rencana rinci, yang memperlihatkan bagaimana sumber daya diharapkan akan diperoleh selama periode tertentu. Oleh karena itu, anggaran merupakan suatu rencana finansial yang dipakai untuk pengelolaan sumber daya organisasi.

- 1) Anggaran dapat berupa anggaran fisik dan anggaran keuangan. Anggaran lazim disebut rencana kerja yang dituangkan secara tertulis dalam bentuk angka-angka keuangan, lazim disebut anggaran formal.

- 2) Anggaran lazim disebut perencanaan dan pengendalian laba, yaitu proses yang ditunjukkan untuk membantu manajemen dalam perencanaan dan pengendalian secara efektif.
- 3) Anggaran adalah suatu perencanaan laba strategis jangka panjang, suatu perencanaan taktis laba jangka pendek; suatu system akuntansi berdasarkan tanggungjawab; suatu penggunaan prinsip pengecualian yang berkesinambungan, sebagai alat untuk mencapai tujuan dan sasaran suatu organisasi.
- 4) Anggaran adalah rencana tentang kegiatan perusahaan yang mencakup berbagai kegiatan operasional yang saling berkaitan dan saling mempengaruhi satu sama lain sebagai pedoman untuk mencapai tujuan dan sasaran suatu organisasi. Pada umumnya disusun secara tertulis.
- 5) Anggaran dianggap sebagai system yang otonom karena mempunyai sasaran serta cara-cara kerja tersendiri yang merupakan satukebulatan dan yang berbeda dengan sasaran serta cara kerja system lain yang ada dalam perusahaan; anggaran sekaligus juga disebut sub-sistem.

Sedangkan menurut Harahap, (2011, hal. 123) keterbatasan anggaran meliputi:

1. Anggaran sebagai taksiran. Anggaran harus didasari bahwa ia merupakan taksiran saat ini tentang apa yang akan terjadi dimasa yang akan datang.
2. Memerlukan penyesuaian yang terus-menerus. Karena sifatnya taksiran, situasi bergerak dan berubah terus maka mau tidak mau kita harus terus-menerus secara periodik melakukan perbaikan dan

penyesuaian mengikuti perkembangan yang mempengaruhi anggaran tersebut.

3. Pelaksanaan anggaran tidak berjalan secara otomatis, sistem anggaran tidak bisa dibiarkan tanpa terus-menerus dikendalikan oleh pimpinan.
4. Tidak bisa mengambil alih tugas manajemen atau administrasi. Karena sifatnya yang harus diikuti, dinilai dan diperbaiki maka anggaran tidak akan dapat menggantikan posisi pimpinan dan tidak dapat menggantikan posisi administrasi.
5. Memerlukan dana atau perhatian. Sistem anggaran tertentu memerlukan dana, perhatian, sumber lainnya untuk bisa berjalan efektif.
6. Dapat mempengaruhi perilaku. Sistem anggaran dapat mempengaruhi perilaku manusia, bisa positif ataupun negatif.
7. Dapat menimbulkan “*slack budgeting*”. Slack berarti menggunakan sesuatu bukan menurut fungsinya.
8. Tidak menjamin tercapainya target. Anggaran hanya rencana dan fokus.

Berdasarkan uraian diatas penulis dapat memahami anggaran mempunyai keterbatasan diantaranya adalah efektivitas dari penggunaan anggaran sangat tergantung pada ketelitian dalam penyusunannya sehingga manajemen harus harus mendukung penuh terhadap penyusunan anggaran, karena anggaran bukanlah ilmu murni. Anggaran merupakan suatu mekanisme sistem perencanaan dan pengendalian yang terpadu maka banyak perusahaan menggunakannya

sebagai alat bantu manajemen dalam meningkatkan efektivitas pengendalian untuk tercapainya tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

C. Fungsi Anggaran

Dalam upaya mencapai tujuan didirikannya perusahaan, organisasi perusahaan memiliki berbagai fungsi yang berkaitan dengan pencapaian tujuannya tersebut. Maka anggaran sangat diperlukan dalam suatu perusahaan, berikut adalah beberapa fungsi anggaran. Menurut Nafarin, (2007, hal. 5), seluruh fungsi anggaran di dalam suatu organisasi dapat dikelompokkan ke dalam empat fungsi pokok, yaitu fungsi:

1. **Planning (Perencanaan)** Didalam fungsi ini ditetapkan tujuan jangka panjang, tujuan jangka pendek, sasaran yang ingin dicapai, strategi yang akan digunakan dan sebagainya. didalam fungsi ini berkaitan dengan segala sesuatu yang ingin dihasilkan dan dicapai perusahaan di masa mendatang. termasuk di dalamnya menetapkan produk yang akan dihasilkan, bagaimana menghasilkannya, sumber daya yang dibutuhkan untuk menghasilkan produk tersebut, bagaimana memasarkan produk tersebut dan sebagainya
2. **Organizing (Pengorganisasian)** Setelah segala sesuatu yang ingin dihasilkan dan dicapai perusahaan di masa depan telah ditetapkan, maka perusahaan harus mencari sumber daya yang dibutuhkan untuk merealisasikan rencana yang telah tersebut. Dimulai dari upaya memperoleh bahan baku, mencari mesin yang dibutuhkan untuk mengelola bahan tersebut, bangunan yang dibutuhkan untuk mengelola

produk tersebut, mencari tenaga kerja dengan kualifikasi yang dibutuhkan, mencari modal yang dibutuhkan untuk menghasilkan produk yang direncanakan dan sebagainya.

3. Actuating (Menggerakkan) Setelah sumber daya yang dibutuhkan diperoleh, maka tugas manajemen selanjutnya adalah mengarahkan dan mengelola setiap sumber daya yang telah dimiliki perusahaan tersebut agar dapat digunakan sesuai dengan fungsinya masing-masing. Setiap sumber daya yang ada harus dikerahkan, dikoordinasikan satu dengan lainnya agar dapat bekerja optimal untuk mencapai tujuan perusahaan.
4. Controlling (Pengendalian) Setelah sumber daya yang dibutuhkan perusahaan diperoleh dan diarahkan untuk bekerja sesuai dengan fungsi masing-masing, maka langkah berikutnya adalah memastikan bahwa setiap sumber daya tersebut telah bekerja sesuai dengan rencana yang telah dibuat perusahaan untuk menjamin bahwa tujuan perusahaan secara umum dapat dicapai. Fungsi ini berkaitan erat dengan upaya untuk menjamin bahwa setiap sumber daya organisasi telah bekerja dengan efektif dan efisien.

Sedangkan menurut Sasongko & Prulian, (2015:3) kelompok fungsi anggaran yaitu:

1. Perencanaan Anggaran memberikan arahan bagi penyusunan tujuan dan kebijakan perusahaan.
2. Koordinasi Anggaran dapat mempermudah koordinasi antarbagian-bagian di dalam perusahaan.

3. Motivasi Anggaran membuat manajemen dapat menetapkan target-target tertentu yang harus dicapai oleh perusahaan.
4. Pengendalian Keberadaan anggaran di perusahaan memungkinkan manajemen untuk melakukan fungsi pengendalian atas aktivitas-aktivitas yang dilaksanakan di dalam perusahaan.
5. Dari kedua definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa fungsi anggaran memiliki fungsi yang terkait dengan fungsi perencanaan, fungsi pengorganisasian, fungsi menggerakkan dan fungsi pengawasan.

Menurut Rudanto, (2009, hal. 5), perusahaan memiliki berbagai fungsi yang berhubungan dengan upaya untuk mencapai tujuan didirikannya perusahaan. Secara umum seluruh fungsi di dalam perusahaan dapat dikelompokkan ke dalam empat fungsi pokok, yaitu :

1. Perencanaan (*Planning*)

Ditetapkan tujuan jangka panjang, jangka pendek, sasaran yang ingin dicapai, strategi yang akan digunakan, dan sebagainya. Dalam fungsi ini berkaitan dengan segala sesuatu yang ingin dihasilkan dan dicapai perusahaan.

2. Pengorganisasian (*Organizing*)

Mencari sumber daya yang dibutuhkan untuk merealisasikan rencana yang telah ditetapkan. Upaya memperoleh bahan pangan, bangunan yang dibutuhkan untuk menyimpan, mencari tenaga kerja beserta dengan kualifikasi yang dibutuhkan.

3. Menggerakkan (*Actuating*)

Mengarahkan dan mengelola setiap sumber daya yang telah dimiliki perusahaan tersebut, agar dapat digunakan sesuai dengan fungsinya masing-masing guna mencapai tujuan perusahaan.

4. Pengendalian (*Controlling*)

Memastikan bahwa setiap sumber daya tersebut telah bekerja sesuai dengan rencana yang telah dibuat perusahaan, sehingga tujuan perusahaan secara umum dapat tercapai. Fungsi ini berkaitan erat dengan upaya menjamin bahwa setiap sumber daya telah bekerja dengan efisien dan efektif.

D. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Anggaran

Sebagaimana yang telah dijelaskan diatas bahwa anggaran dapat berfungsi dengan baik bilaman taksiran-taksiran yang termuat didalamnya cukup akurat, sehingga tidak jauh berbeda dengan realisasinya nanti. Untuk bisa melakukan penaksiran secara lebih akurat diperlukan berbagai data, informasi dan pengalaman yang merupakan faktor-faktor yang harus dipertimbangkan didalam penyusunan anggaran. Menurut M. Munandar (2010, hal. 10) mengatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi penyusunan anggaran yaitu:

1. Faktor-faktor intern, yaitu data informasi dan pengalaman yang terdapat didalam perusahaan sendiri. Faktor-faktor tersebut antara lain berupa:
 - a) Penjualan dari tahun ke tahun
 - b) Kebijaksanaan perusahaan yang berhubungan dengan masalah harga jual, syarat pembayaran barang yang dijual, pemilihan saluran distribusi dan sebagainya.

- c) Kapasitas produksi yang dimiliki perusahaan.
 - d) Tenaga kerja yang dimiliki perusahaan, baik jumlahnya (kuantitatif) maupun keterampilan dan keahlian (kualitatif).
 - e) Modal kerja yang dimiliki perusahaan.
 - f) Fasilitas-fasilitas yang dimiliki perusahaan.
 - g) Kebijakan-kebijaksanaan perusahaan yang berkaitan dengan pelaksanaan fungsi-fungsi perusahaan, baik dibidang pemasaran, dibidang produksi, dibidang pembelanjaan, dibidang administrasi maupun dibidang personalia.
2. Faktor-faktor ekstern yaitu data, informasi dan pengalaman yang terdapat diluar perusahaan, tetapi dirasa mempunyai pengaruh terhadap kehidupan perusahaan. Faktor-faktor tersebut antara lain berupa:
- a) Keadaan persaingan.
 - b) Tingkat pertumbuhan penduduk, penghasilan masyarakat, pendidikan masyarakat,penyebaran penduduk.
 - c) Agama, adat istiadat dan kebiasaan-kebiasaan masyarakat .
 - d) Berbagai kebijaksanaan pemerintah, baik dibidang politik, ekonomi, sosial, budaya, maupun keamanan.

- e) Keadaan perekonomian nasional maupun internasional, kemajuan teknologi dan sebagainya.

Berdasarkan kedua faktor diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa dalam faktor intern perusahaan masih dapat mengatur dan menyesuaikan dengan apa yang diinginkan untuk masa yang akan datang. Oleh karena itu, faktor-faktor intern ini sering disebut sebagai faktor yang dapat diatur (*controllable*). Sedangkan dalam faktor-faktor ekstern perusahaan tidak mampu untuk mengaturnya sesuai dengan apa yang diinginkannya dalam periode anggaran yang akan datang. Oleh karena itu, faktor-faktor ekstern sering disebut sebagai faktor yang tidak dapat diatur (*uncontrollable*).

2.1.3 Laporan Realisasi anggaran

Anggaran merupakan pedoman tindakan yang akan dilaksanakan pemerintah meliputi rencan pendapatan, belanja dan pembiayaan yang diukur dalam satuan rupiah yang disusun menurut klasifikasi tertentu secara sistematis untuk satu periode. Sedangkan realisasi anggaran merupakan suatu serangkaian aktivitas dalam menggunakan sumber daya ekonomi yang dikelola.

Secara sederhana laporan realisasi anggaran merupakan salah satu komponen laporan keuangan pemerintah yang menyajikan informasi tentang realisasi dan anggaran entitas pelaporan. Dari informasi tersebut dapat dilakukan perbandingan antara anggaran dan realisasinya. Perbandingan tersebut menunjukkan tingkat capaian target-target yang telah disepakati sesuai dengan perundang-undangan. Laporan realisasi anggaran mengungkapkan kegiatan keuangan pemerintah pusat atau daerah yang menunjukkan ketaatan terhadap APBN atau APBD.

A. Pengertian Laporan Realisasi Anggaran

Menurut Dedi Nordiawan Noerdiawan(2010, hal. 12)mendefenisikan Laporan realisasi anggaran adalah“ Laporan yang menyajikan ikhitsar sumber, alokasi dan pemakain sumber daya ekonomi yang dikelola oleh pemerintah (pusat atau daerah) dalam satu periodepelaporan.”

Menurut Rudianto(2009, hal. 19) defenisi Laporan realisasi anggaran adalah sebagai berikut“ Rencana kegiatan keuangan yang berisi perkiraan belanja yang diusulkan dalam satu periode dan sumber pendapatan yang diusulkan untuk membiayai belanjatersebut.”

Berdasarkan definisi diatas penulis menyimpulkan bahwa laporan realisasi anggaran adalah merupakan suatu serangkaian aktivitas dalam menggunakan sumber daya ekonomi yang dikelola dalam satu periode pelaporan.

B. Struktur Laporan Realisasi Anggaran

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No.71 tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah yang disajikan berdasarkan PSAP No.02 Laporan realisasi anggaran menyajikan informasi yang masing-masing diperbandingkan dengan anggarannya dalam satu periode. Dalam laporan realisasi anggaran harus diidentifikasi secara jelas. Struktur Laporan Realisasi Anggaran menyajikan informasi realisasi antara lain :

1. Pendapatan

- a. Pendapatan (basisi kas) adalah penerimaan oleh bendahara umum negara/bendahara umum daerah atau oleh entitas pemerintah lainnya yang menambah ekuitas dana lancar dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak, pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- b. Pendapatan (basis akrual) adalah hak pemerintah yang diakui sebagai penambah nilai kekayaan bersih.

2. Belanja

- a. Belanja (basis kas) adalah semua pengeluaran oleh bendahara umum negara/bendahara umum daerah yang mengurangi ekuitas dana lancar dalam periode tahun anggaran bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayaran kembali oleh pemerintah.
- b. Belanja (basis akrual) adalah kewajiban pemerintah yang diakui sebagai pengurang nilai kekayaan bersih.

3. Transfer

Transfer adalah penerimaan atau pengeluaran uang dari suatu entitas pelaporan kepada entitas pelaporan lain, termasuk dana perimbangan dan dana bagi hasil.

4. *Surplus* atau Defisit

Surplus atau defisit adalah selisih lebih atau kurang antara pendapatan dan belanja selama satu periode pelaporan.

5. Pembiayaan (*Financing*)

Pembiayaan (*Financing*) adalah setiap penerimaan yang perlu dibayar kembali atau pengeluaran yang akan diterima kembali, baik pada tahun anggaran bersangkutan maupun tahun-tahun anggaran berikutnya, yang dalam penganggaran pemerintah terutama dimaksudkan untuk menutup defisit atau memanfaatkan surplus anggaran.

C. Manfaat Informasi Laporan Realisasi Anggaran

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No.71 tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah yang disajikan berdasarkan PSAP No.02 tentang Laporan Realisasi Anggaran, dalam laporan realisasi anggaran akan menyediakan informasi mengenai realisasi pendapatan, belanja, transfer, surplus atau defisit dan pembiayaan dari suatu entitas pelaporan. Melalui informasi yang yang dihasilkan akan membantu para pengguna laporan keuangan dalam menentukan proses pengambilan keputusan selanjutnya, serta mengevaluasi keputusan mengenai alokasi sumber-sumber daya ekonomi dan akuntabilitas publik. Dengan laporanrealisasi anggaran tersebut, dapat diperoleh informasi yang menunjukkan ketaatan entitas pelaporan terhadap anggaran dengan :

1. Penyediaan informasi mengenai sumber, alokasi dan penggunaan sumber daya ekonomi.
2. Penyediaan informasi mengenai realisasi anggaran secara menyeluruh yang berguna dalam mengevaluasi kinerja pemerintah dalam hal efisiensi dan efektivitas penggunaan anggaran.

Laporan realisasi anggaran akan diperoleh informasi yang berguna untuk memprediksi sumber daya ekonomi yang akan diterima dalam periode mendatang yang akan digunakan untuk mendanai kegiatan pemerintah pusat atau daerah. Laporan realisasi tentang indikasi perolehan dan penggunaan sumber daya ekonomi yang telah dilaksanakan secara efisiensi, efektif dan hemat, sesuai dengan anggaran serta sesuai dengan peraturan undang-undang yang berlaku.

D. Penyusunan Laporan Realisasi Anggaran

Berdasarkan Peraturan Direktur Jendral Perbendaharaan No.PER-57/PB/2013 tentang pedoman penyusunan laporan keuangan kementerian negara/lembaga :

- a. Membentuk dan menunjuk Unit Akuntansi Keuangan.
- b. Semua dokumen sumber transaksi diproses dalam penyusunan laporan keuangan.
- c. Kementerian negara/lembaga melakukan proses posting untuk menghasilkan buku besar
- d. Kementerian Negara/lembaga wajib melakukan rekonsiliasi dengan Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN), Unit Akuntansi Pembantu Pengguna Anggaran Wilayah (UAPPA-W) dan Unit Akuntansi Pembantu Pengguna Anggaran Tingkat Esselon I (UAPPA-EI).
- e. Kementerian negara/lembaga menyusun laporan keuangan dan menyampaikan laporan keuangan semesteran dan tahunan disertai dengan pernyataan tanggung jawab yang di tandatangani oleh Kepala satuan kerja dan wajib disampaikan kepada UAPPA-W, UAPPA-E1 dan KPPN.

Dalam menyusun laporan realisasi anggaran bertanggungjawab sepenuhnya terhadap kegiatan dan perhitungan biayanya dalam penyusunan berpedoman pada penyajian laporan realisasi anggaran.

2.1.4 Varian Anggaran

Menurut Armanto Witjaksono (2013, hal. 155), varian atau selisih adalah perbedaan antara suatu rencana atau target dari suatu hasil. Menurut Simamora(2000, hal. 78-79), varians adalah perbedaan antara jumlah aktual dengan jumlah yang di anggarkan. Varians merupakan gabungan dari fungsi perencanaan dan pengendalian untuk membantu manager dalam mengimplementasikan strateginya.

Menurut Herry, S.E, (2012, hal. 79), varians yang menguntungkan memiliki pengaruh yang dapat meningkatkan laba operasi relatif terhadap jumlah yang dianggarkan. Untuk pos pendapatan, varians dikatakan menguntungkan apabila pendapatan aktual melebihi pendapatan yang dianggarkan.Sedangkan untuk pos biaya, varians dikatakan menguntungkan apabila biaya aktual lebih kecil dibanding dengan biaya yang dianggarkan.Sedangkan varians yang tidak menguntungkan memiliki pengaruh yang dapat menurunkan laba operasi relatif terhadap jumlah yang dianggarkan.Untuk pospendapatan, varians dikatakan merugikan apabila pendapatan aktual lebih kecil dibanding dengan pendapatan yang dianggarkan.Sedangkan untuk pos biaya, varians dikatakan merugikan apabila biaya aktual lebih besar dibanding dengan biaya yang dianggarkan.

Setiap varians atau penyimpangan yang terjadi selalu diukur dalam nilai uang dan dilihat apakah varians tersebut menguntungkan (*Favorable*) atau tidak menguntungkan (*Unfavorable*), meskipun hal ini terjadi karena perbedaan volume

fisik ataupun waktu/jam. Oleh karena itu varians tersebut perlu diikuti dan diidentifikasi sesuai dengan kondisinya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada rangkuman dibawah ini:

PENDAPATAN :	
Bila REALISASI > ANGGARAN/BUDGET	Varians yang menguntungkan <i>(Favorable)</i>
Bila REALISASI < ANGGARAN/BUDGET	Varians yang tidak menguntungkan <i>(Unfavorable)</i>
BIAYA :	
Bila ANGGARAN/BUDGET > REALISASI	Varians yang menguntungkan <i>(Favorable)</i>
Bila REALISASI > ANGGARAN/BUDGET	Varians yang tidak menguntungkan <i>(Unfavorable)</i>

Menurut Armanto Witjaksono (2013, hal. 157), analisis varian adalah dekomposisi atas perbedaan-perbedaan antara biaya aktual dan rencana menjadi jumlah-jumlah yang terkait pada suatu realitas dan rencana. Menurut Ahmad et al., (2012, hal. 260), setelah seluruh biaya overhead pabrik yang sesungguhnya (*actual factory overhead*) dan biaya overhead yang dibebankan (*applied factory overhead*) dicatat dan dihimpun, maka setiap akhir bulan atau akhir tahun biaya-biaya ini dapat dianalisis dengan cara melakukan perbandingan antara keduanya. Analisis atas biaya overhead pabrik ini disebut dengan analisis selisih (*variance analysis*).

Dari teori – teori diatas dapat disimpulkan bahwa analisis varian adalah selisih biaya antara realisasi biaya yang dikeluarkan untuk suatu proyek kerja dengan anggaran biaya yang dibuat oleh suatu perusahaan sebagai perencanaan awal.

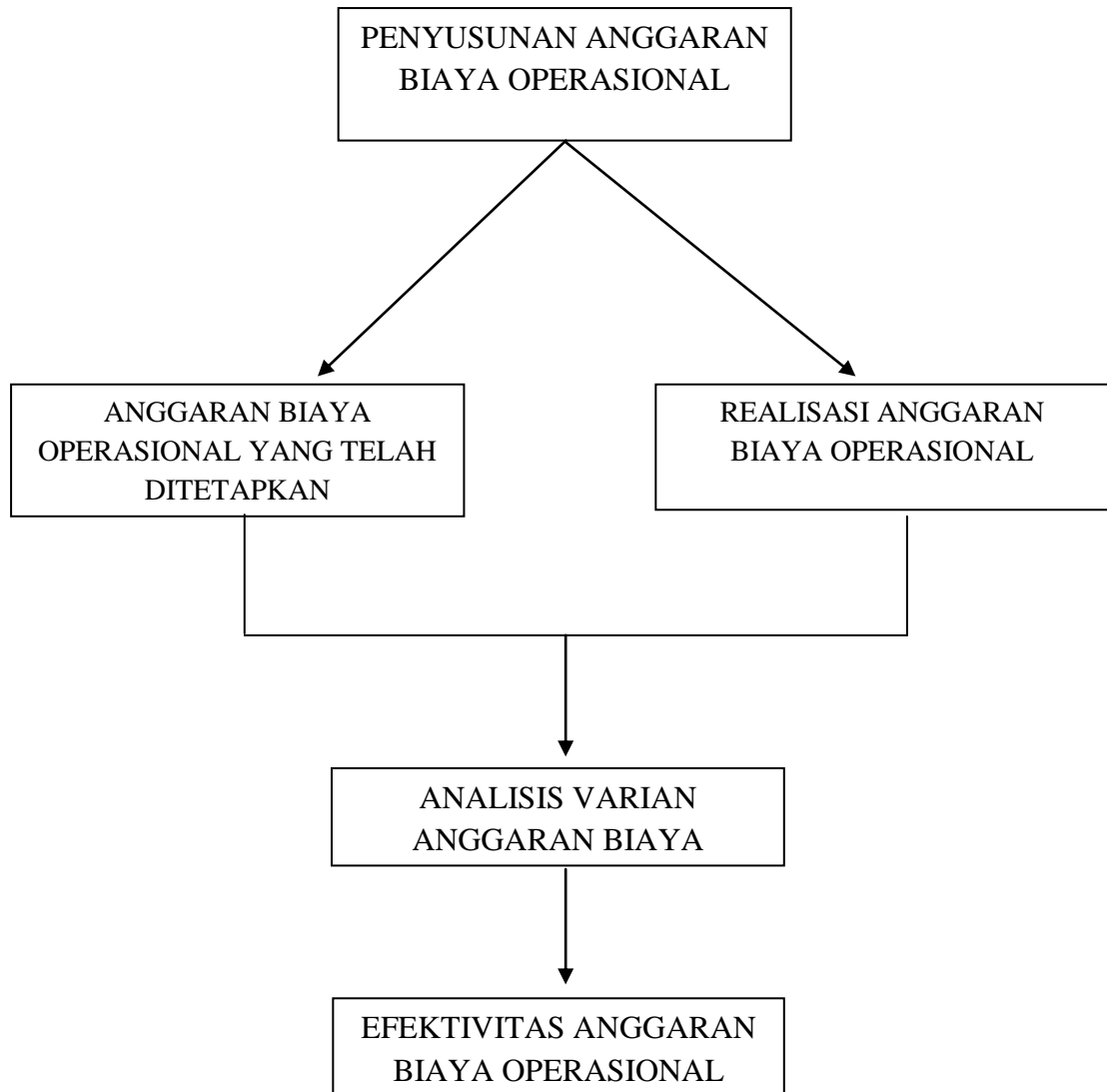
2.2 Kerangka Berfikir Konseptual

Dari uraian diatas PDAM Tirta Wampu Kabupaten Langkat merupakan suatu perusahaan daerah air minum milik pemerintah daerah yang melayani kepentingan umum. Maka PDAM Tirta Wampu Kabupaten Langkat harus mampu meningkatkan efisiensi dan efektivitas. Manajemen dituntut untuk menjalankan fungsi dengan sebaik-baiknya. Salah satu fungsi manajemen adalah fungsi pengendalian dalam perencanaan dan pelaksanaan biaya operasional dengan sebaik-baiknya, kemudian memperbandingkan antara laporan realisasi dengan anggaran yang telah ditetapkan sehingga dapat diketahui apakah perusahaan dikelola sesuai rencana yang telah disusun atau tidak. biaya operasional yang terlalu tinggi dan tidak sesuai dengan anggaran dapat mengganggu keseimbangan keuangan perusahaan itu sendiri.

Menurut S, (2010, hal. 329) pengertian laporan realisasi anggaran adalah : “ Laporan yang sistematis dan terperinci tentang realisasi pelaksanaan *Budget*, beserta analisis dan evaluasinya, dari waktu ke waktu selama periode yang akan datang”. Dari pengertian tersebut dapat diketahui bahwa laporan realisasi menunjukkan seberapa jauh apa yang telah ditetapkan dalam anggaran dan telah direalisasikan dalam pelaksanaannya. Dengan kata lain laporan realisasi anggaran menunjukkan analisis perbandingan antara angka-angka yang tercantum dalam anggaran dengan angka-angka realisasi pelaksanaannya yang tercantum dalam catatan akuntansi. Analisis perbandingan menunjukkan apakah telah terjadinya penyimpangan-penyimpangan antara anggaran dengan

pelaksanaannya (realisasinya). Dan apakah penyimpangan-penyimpangan yang terjadi bersifat positif (menguntungkan) atau bersifat negatif (merugikan), dan sekaligus menunjukkan pula faktor-faktor apa yang menyebabkan terjadinya penyimpangan-penyimpangan itu.

Dengan diketahuinya penyimpangan-penyimpangan beserta sebab-sebabnya tersebut, dapat dinilai (evaluasi) apakah kegiatan pelaksanaan anggaran biaya operasional pada PDAM Tirta Wampu Kabupaten Langkat dapat dikatakan berhasil atau tidak berhasil, apakah efektif atau tidak efektif. Dari hasil analisis varian tersebut pimpinan perusahaan membuat kebijaksanaan sebagai tindak lanjutnya agar penyimpangan yang telah terjadi sebelumnya tidak terulang kembali pada periode-periode berikutnya, sehingga memungkinkan PDAM Tirta Wampu Kabupaten Langkat mencapai efektivitas anggaran biaya operasional pada periode berikutnya. Menurut The Liang Jie (2001, hal. 108) efektivitas adalah suatu keadaan mengenai terjadinya sesuatu efek atau akibat yang dikehendaki, dengan kata lain bahwa suatu hasil dikatakan mencapai efektivitas jika hasil tersebut benar-benar sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan sebelumnya, termasuk ketentuan yang berlaku.



Gambar II.I
Kerangka Berfikir Konseptual

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Metode deskriptif adalah penelitian yang tujuannya untuk menjelaskan atau mendeskripsikan suatu peristiwa, keadaan, objek apakah orang, atau segala sesuatu yang terkait dengan variabel-variabel yang bisa dijelaskan baik menggunakan angka-angka maupun kata-kata menurut Punaji Setyosari (2010, hal. 10). Penelitian ini adalah Analisis Biaya Operasional dalam laporan realisasi anggaran pada PDAM Tirta Wampu Kabupaten Langkat, sehingga dapat dijelaskan bahwa jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif yang menggambarkan keadaan yang diteliti dan memaparkan atau menyajikan apa adanya data yang diperoleh, kemudian membuat kesimpulan untuk memberikan alternatif pemecahannya.

3.2 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah petunjuk bagaimana suatu variabel itu diukur, yang bertujuan untuk melihat sejauh mana pentingnya variabel yang digunakan dalam penelitian ini, serta untuk mempermudah pemahaman dan membahas penelitian ini mengenai Analisis Biaya Operasional dalam Laporan Realisasi Anggaran yang akan ditentukan dengan:

3.2.1 Biaya Operasional

Biaya Operasional yang diterapkan pada PDAM Tirta Wampu Kabupaten Langkat dibagi menjadi dua golongan yaitu:

a. Biaya Operasional

BiayaOperasional yang ada pada laporan keuangan PDAM Tirta Wampu Kabupaten Langkat meliputi seluruh biaya yang berpengaruh langsung dan mempunyai hubungan langsung dengan kegiatan pokok perusahaan.

b. Biaya Non Operasional

BiayaNonOperasional yang ada pada laporan keuangan PDAM Tirta Wampu Kabupaten Langkat meliputi seluruh biaya yang tidak berpengaruh langsung atau tidak mempunyai hubungan langsung dengan kegiatan pokok perusahaan.

3.2.2 Laporan Realisasi Anggaran

Salah satu tujuan disusunnya laporan realisasi anggaran oleh suatu instansi atau organisasi yaitu untuk memberikan informasi mengenai suatu serangkaian aktivitas dalam menggunakan sumber daya ekonomi yang dikelola dalam satu periode pelaporan. Laporan Realisasi Anggaran (LRA) merupakan laporan yang menyajikan informasi realisasi pendapatan, belanja, transfer, surplus/defisit, pembiayaan, dan sisa lebih atau kurang pembiayaan anggaran yang masing-masing diperbandingkan dengan anggarannya dalam satu periode (Ahmad2014). Berdasarkan peraturan pemerintah No. 71 tahun 2010 tentang Standart Akuntansi Pemerintah yang disajikan berdasarkan PSAP No. 02 Laporan Realisasi Anggaran menyajikan informasi yang masing-masing diperbandingkan dengan anggarannya dalam satu periode. Dalam laporan realisasi anggaran harus diidentifikasi secara jelas.

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

a. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian ini dipilih pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Wampu Kabupaten Langkat, Sumatera Utara yang beralamat di Jl. KH. Wahid Hasyim No. 1 Stabat, Kabupaten Langkat, Sumatera Utara, dengan pertimbangan permasalahan yang diteliti. Maka diperlukan suatu penyusunan dan penggunaan biaya-biaya operasional yang tepat untuk diterapkan pada perusahaan ini agar dapat menyesuaikan antara laporan realisasi anggaran dengan anggaran yang telah ditetapkan sebelumnya dimana masih dikatakan belum optimal secara keseluruhan.

b. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada bulan Januari s/d Juni 2020. Untuk lebih jelasnya berikut ini adalah tabel perincian jadwal penelitian.

Tabel III.1
Jadwal Penelitian

No	Jadwal Kegiatan	Bulan Pelaksanaan																															
		Des				Jan				Feb				Mar				Apr				Mei				Juni				Juli			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pengajuan Judul																																
2.	Riset																																
3.	Pembuatan Proposal																																
4.	Perbaikan Proposal																																
5.	Seminar Proposal																																
6.	Penyusunan Skripsi																																
7.	Bimbingan Skripsi																																
8.	Sidang Meja Hijau																																

3.4 Jenis dan Sumber Data

Jenis dan Sumber Data yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut:

a) Jenis Data

Jenis Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Data Kualitatif, dimana data ini berupa penjelasan serta analisis Dokumen-Dokumen yang berkaitan dengan variabel penelitian yaitu data biaya-biaya operasional, anggaran biaya operasional

dan laporan realisasi biaya operasional pada PDAM Tirta Wampu KabupatenLangkat.

b) Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data Sekunder. Data sekunder yaitu data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada, Data sekunder dalam penelitian ini berupa Data Biaya Operasional, data Anggaran Biaya Operasional dan data Laporan Realisasi Anggaran (LRA) Biaya Operasional PDAM Tirta Wampu Kabupaten Langkat.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan dokumentasi atau Pengumpulan data dengan memperoleh data secara langsung ke perusahaan dimana PerusahaanDaerah Air Minum (PDAM) Tirta Wampu Kabupaten Langkat sebagai objek penelitian. Untuk melaksanakan studi lapangan ini peneliti melakukan pengumpulan data dengan menggunakan cara Dokumentasi yaitu dengan mengumpulkan data mengenai biaya-biaya operasional, anggaran biaya operasional, serta realisasi biaya operasional pada PDAM Tirta Wampu Kabupaten langkat.

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data dan memilih mana yang penting serta mana yang perlu dipelajari serta

membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami menurut Sugiyono(2006, hal. 333-345).

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Deskriptif dengan cara menguji keabsahan data biaya operasional yang diukur dengan dokumen-dokumen yang telah dikumpulkan sebelumnya, penelitian ini sejalan dan seiring dengan proses penelitian yang sedang berlangsung yang dilakukan sejak awal pengambilan data yaitu sejak melakukan pengumpulan data, analisis data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Analisis data adalah suatu upaya atau cara untuk mengolah data menjadi informasi sehingga karakteristik data tersebut bisa dipahami dan bermanfaat untuk solusi permasalahan, terutama masalah yang berkaitan dengan penelitian. Adapun teknik analisis data deskriptif pada penelitian ini langkah- langkahnya sebagai berikut:

1. Mengumpulkan Dokumen-dokumen yang berkaitan dengan variabel-variabel penelitian.
2. Menganalisis dokumen-dokumen yang telah dikumpulkan
3. Melakukan penyajian data penarikan kesimpulan atau verifikasi terhadap variabel-variabel penelitian.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Hasil dari penelitian ini dilakukan dengan mendeskripsikan data melalui tabel, penyajian data tabel dalam penelitian ini berbentuk kumpulan angka yang disusun menurut dokumen yang tersedia pada PDAM Tirta Wampu Kabupaten Langkat, dalam suatu daftar. Dalam tabel, disusun dengan cara alfabetis, geografis, menurut besarnya angka, historis, atau menurut kelas-kelas yang lazim. Adapun alat analisis yang digunakan ialah analisis varians anggaran. Analisis varians digunakan untuk mengetahui hasil sesungguhnya dengan rencana yang dianggarkan, yaitu dengan cara membandingkan biaya yang dianggarkan terhadap biaya faktual.

Jika biaya realisasi lebih kecil dari biaya yang dianggarkan maka dianggap menguntungkan (favorable). Sebaliknya jika realisasi biaya lebih besar dari biaya yang dianggarkan maka dianggap tidak menguntungkan (unfavorable). Setelah itu, menjelaskan pula mengenai hubungan analisis biaya operasional dalam laporan anggaran yang telah ditetapkan. Dimana hasil analisis tersebut diharapkan dapat menggambarkan secara jelas mengenai biaya operasional yang tidak sesuai dengan realisasi anggaran di mana analisa atas varians anggaran menunjukkan realisasi anggaran terjadi varians yang tidak menguntungkan. Varians tersebut terjadi karena perubahan biaya operasional yang tidak diperhitungkan dalam penetapan anggaran yang di realisasikan .

4.1.2 Penyusunan Anggaran Biaya Operasional

A. Tahapan penyusunan anggaran

Dari hasil pengolahan data dokumentasi yang tersedia penulis dapat memaparkan Tahapan prosedur penyusunan anggaran biaya operasional pada PDAM Tirta Wampu Kabupaten Langkat adalah dengan menggunakan prosedur penyusunan anggaran *Buttom-up Budgeting*, yaitu prosedur penyusunan anggaran dimana anggaran disiapkan oleh pihak yang akan melaksanakan anggaran tersebut kemudian anggaran akan diberikan kepada pihak yang lebih tinggi kedudukannya untuk mendapatkan persetujuan. Tahapan penyusunan anggaran biaya operasional pada PDAM Tirta Wampu Kabupaten Langkat sebagai berikut:

1. Kepala cabang PDAM Tirta Wampu Kabupaten Langkat melakukan rapat koordinasi dengan beberapa pegawai perwakilan dari setiap divisi yang bertanggung jawab atas penyusunan anggaran untuk mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan persiapan anggaran tahunan.
2. Setiap perwakilan divisi memberikan informasi dan data sehubungan dengan anggaran biaya yang akan diajukan, mengenai anggaran yang dibutuhkan untuk mendukung kegiatan operasional perusahaan dimasa akandatang.
3. Data serta informasi yang dikumpulkan akan dikaji ulang dan dikonsolidasi oleh pihak kepala cabang PDAM Tirta Wampu Kabupaten Langkat.
4. Bila anggaran biaya operasional dianggap sudah tepat dan realitis, maka tahap selanjutnya kepala cabang PDAM Tirta

Wampu Kabupaten Langkat menyampaikan kepada setiap kepala divisi yang terkait untuk memperoleh persetujuan.

5. Tahapan penyusunan terakhir yakni, apabila setiap divisi telah menyetujuinya maka selanjutnya akan dikonsolidasikan kembali kepada pihak divisi keuangan untuk dibawa kepada rapat koordinasi kepala cabang untuk selanjutnya disetujui oleh pimpinan kepala PDAM Tirta Wampu Kabupaten Langkat.

Pada penyusunan anggaran biaya operasional, PDAM Tirta Wampu Kabupaten Langkat terlebih dahulu mempertimbangkan berbagai faktor penting, baik internal maupun eksternal yang diperkirakan dapat mempengaruhi pendapatan ataupun kegiatan operasional perusahaan. Berbagai faktor tersebut menjadi masukan dalam menetapkan estimasi nilai anggaran biaya operasional didasarkan atas realisasi pada periode sebelumnya. Salah satu fungsi anggaran adalah sebagai alat perencanaan dan pengendalian. Yaitu dengan menggunakan estimasi nilai anggaran biaya operasional yang dianggarkan untuk melakukan kegiatan operasional, sehingga dapat merencanakan pendapatan yang ingin dicapai oleh PDAM Tirta Wampu Kabupaten Langkat untuk periode yang akan datang serta terciptanya efektifitas anggaran biaya operasional.

Menurut Rahayu & Andri Arifin Rachman (2013, hal. 4) anggaran adalah:

“Anggaran merupakan alat perencanaan dan pengendalian. Perencanaan adalah pandangan ke depan untuk melihat tindakan apa yang seharusnya dilakukan agar dapat mewujudkan tujuan-tujuan tertentu, sedangkan pengendalian adalah melihat ke belakang, memutuskan apa yang sebenarnya telah terjadi dan membandingkannya dengan hasil yang direncanakan sebelumnya”.

B. langkah langkah penyusunan anggaran

Langkah-langkah Menyusun Anggaran Menurut Nafarin (2013, hal. 9), proses penyusunan anggaran dibagi kedalam beberapa tahapan antara lain:

- a. Penentuan Pedoman Anggaran Anggaran yang dibuat pada tahun yang akan datang sebaiknya disiapkan beberapa bulan sebelum tahun anggaran berikutnya dimulai. Dengan demikian anggaran yang dibuat dapat digunakan pada awal tahun anggaran.
- b. Tahap Penentuan Anggaran Pada tahap ini, semua manajer dan direksi mengadakan rapat meliputi kegiatan:
 1. Perundingan untuk menyesuaikan rencana akhir setiap komponen anggaran
 2. Mengoordinasikan dan menelaah komponen anggaran
 3. Pengesahan dan pendistribusian anggaran
- c. Pelaksanaan anggaran Untuk kepentingan pengawasan, setiap manajer membuat laporan realisasi anggaran. setelah dianalisis kemudian laporan realisasi anggaran disampaikan pada direksi.

4.1.3 Anggaran biaya operasional yang telah di tetapkan

Penentuan anggaran dalam merealisasikan kebijakan penetapan harga PDAM Tirta Wampu Kabupaten langkat mengalami kesulitan dalam melakukan Penetapan biaya Operasional untuk anggaran biaya tahun selanjutnya. Jadi pada PDAM Tirta Wampua Kabupaten langkat ini telah melakukan perencanaan anggaran tanpa menggunakan rumus atau metode tertentu namun hanya menggunakan perkiraan berdasarkan kejadian yang terjadi sebelumnya.

Perencanaan yang dilakukan dengan cara menaikkan atau menurunkan jumlah Anggaran dan biaya operasional dengan persentase tertentu atau perkiraan, Walaupun hanya menggunakan perkiraan saja terkadang PDAM Tirta Wampu Kabupaten Langkat berusaha untuk menyusun anggaran secara tepat sesuai dengan kondisi yang terjadi pada periode sebelumnya, namun tetapi anggaran yang sudah di realisasikan ternyata ada yang meleset di luar perkiraan tetapi anggaran yang di perkirakan adakalanya sudah tepat seperti tahun 2018 dan 2019 sebab selisih realisasi anggaran sudah terlihat baik namun perkiraan tahun 2018 masih tinggi dalam penentuan realisasi anggaran yang menguntungkan perusahaan tetapi di sebabkan biaya operasional kecil jadi ini sangat tidak baik.

PDAM Tirta Wampu kabupaten Langkat ini menetapkan kebijakan berupa batas standar toleransi biaya operasional kemudian anggaran yang disusun nantinya untuk dilakukan analisis lebih lanjut atau dengan kata lain selisih yang bisa ditolerir tetapi kenyataannya jauh melesat dari perkiraan Anggaran biaya operasional yang ditetapkan, setelah penyusunan anggaran biaya operasional telah disetujui oleh pimpinan direktur PDAM Tirta Wampu Kabupaten Langkat, anggaran biaya operasional yang telah ditetapkan tersebut selanjutnya akan menjadi patokan pada saat proses realisasi anggaran biaya produksi pada periode berikutnya yang akan dijalankan. Anggaran biaya operasional yang telah ditetapkan juga menjadi dasar bagi PDAM Tirta Wampu ”

Menurut Wibowo (2014, hal. 266) menjelaskan ”Faktor penyebab dari adanya perbedaan antara tujuan yang ditetapkan dalam hal ini anggaran dengan realisasinya dapat diketahui dengan melakukan analisis terhadap anggaran itu sendiri”. Hal ini dapat di lihat pada table di bawah ini:

Tabel IV.2
Data Anggaran Biaya Operasional Tahun 2015-2019 yang telah ditetapkan
oleh Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Wampu Kabupaten
Langkat

KODE	URAIAN	2015	2016	2017	2018	2019
		Anggaran	Anggaran	Anggaran	Anggaran	Anggaran
	Biaya Langsung Usaha					
91.00.00	Biaya Sumber	Rp 3.418.659.339	Rp 4.069.122.266	Rp 3.571.978.815	Rp 3.453.377.516	Rp 3.434.377.516
92.00.00	Biaya Pengolahan	Rp 2.012.959.870	Rp 2.396.515.110	Rp 2.002.166.772	Rp 2.745.313.738	Rp 2.745.313.738
93.00.00	Biaya Transmisi & Distri	Rp 4.666.641.583	Rp 5.247.485.565	Rp 3.304.160.525	Rp 5.710.299.580	Rp 5.584.477.921
	Jumlah Biaya Langsung Usaha	Rp 10.098.260.792	Rp 11.713.122.941	Rp 8.878.306.112	Rp 11.908.990.834	Rp 11.764.169.175
	Biaya umum/adm	Rp 8.383.238.481	Rp 9.423.826.100	Rp 4.477.325.748	Rp 8.816.870.317	Rp 8.747.051.514
96.00.00	Biaya lain-lain	Rp 24.000.000	Rp 24.000.000	Rp 24.000.000	Rp 24.000.000	Rp 24.000.000
98.00.00	Jumlah biaya tidak langsung	Rp 8.407.238.481	Rp 9.447.826.100	Rp 4.501.325.748	Rp 8.840.870.317	Rp 8.771.051.514
	Total Biaya Operasional	Rp 18.505.499.273	Rp 21.160.949.041	Rp 13.379.631.860	Rp 20.749.861.151	Rp 20.535.220.689

Sumber : Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Langkat

Pada Tabel diatas dapat di lihat Anggaran yang telah di ditetapkan terdiri dari biaya operasional yaitu Biaya Operasional Langsung (biaya tetap) Tahun 2015 Rp.10.098.260.792 dan biaya tidak langsung atau non operasional Rp.8.407.238.481kemudian tahun 2016 biaya tetap Rp.11.713.122.941 dan biaya tidak tetap / non operasional Rp.9.447.826.100 dan tahun 2017 biaya tetap Rp 8.878.306.112 dan biaya tidak tetap / non operasional Rp.4.501.325.748 Lalu pada tahun 2018 biaya tetap Rp. 11.908.990.834 dan biaya tidak langsung (Non operasional) Rp.8.840.870.317 dan tahun 2019 biaya langsung Rp. 11.764.169.175 dan biaya tidak langsung Rp.8.771.051.514 .

Dari penjelasan Anggaran diatas Biaya orasional terdiri dari baya variable/ biaya tetap dapat di kelompokkan menjadi:

a. Biaya langsung (Biaya Oprasional Langsung), terdiri dari :

1. Biaya sumber yaitu biaya yang di keluarkan seperti biaya pengolahan air Limbah menjadi air yang layak dan ini menjadi kan biaya yang wajib di keluarkan
2. Biaya Pengolahan yaitu : biaya pengolahan yang membentuk harga pokok produksi dalam proses pengelolaan air PDAM seperti biaya bahan baku
3. Biaya Tansmisi : baiya yang di keluarkan untuk di salurkan ke masyarakat

b. Biaya tidak langsung Non Operasional (semi Variable) :

1. Biaya umum Administrasi yaitu :
 - a) gaji karyawan
 - b) Peralatan kantor
 - c) Pajak
 - d) Biaya listrik
2. Biaya Lain – lain (Non Operasional)
 - a) Biaya Perbaikan kerusakan alat atau pipa dan pemeliharaan
 - b) Biaya Mesin
 - c) Biaya tenaga kerja seperti biaya lembur pegawai/Diklat Pegawai.

1.1.4 Realisasi Anggaran Biaya Operasional

Berdasarkan pada data laporan anggaran per lima (5) tahun yang di sajikan PDAM Tirta Wampu Kabupaten Langkat dapat diketahui Realisasi anggaran dari Tahun 2016 sampai dengan 2019 adalah sebagai berikut :

Tabel IV.3
Varian biaya operasional dan realisasi Anggaran operasional
Tahun 2015-2019

Tahun	Biaya oprasional	Anggaran	Realisasi	Varian
2015	RP.18.924.198.667	RP.18.505.499.273	RP.18.942.198.667	(418.699.394)
2016	RP.15,608.056.632	RP.21.160.949.041	RP.15.608.056.632	5.552.892.419
2017	RP.16.586.041.869	RP.13.379.631.860	RP.16.586.041.869	(3.206.410.009)
2018	RP.17.632.080.342	RP.20.749.861.151	RP.17.632.080.342	3.117.780.809
2019	RP.17.370.941.173	RP.20.535.220.689	RP.17.370.941.173	3.164.279.516

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa dari tahun 2015 sampai dengan 2019 secara umum terdapat selisih laporan anggaran dengan realisasi positif, yaitu pada tahun 2018 dan 2019. Hal ini mengindikasikan bahwa Penekanan biaya operasional berjalan sangat baik dan Selisih favorable (menguntungkan) anggaran pendapatan yang sudah terealisasi di tahun 2018 yaitu biaya operasional sebesar RP.17.632.080.342 dari anggaran yang telah ditetapkan sebesar RP.20.749.861.151 hal ini menimbulkan selisih Varian positif sebesar 3.117.780.809 Jumlah realisasi tersebut jika dilihat dari nominalnya memang tidak begitu besar, namun hal ini membuat laporan realisasi anggaran cukup baik.

4.1.5 Analisis Varian Anggaran Biaya Operasional

Tabel IV.4
Varian biaya operasional
Tahun 2015-2019

Tahun	Biaya oprasional	Anggaran	Realisasi	Varian
2015	RP.18.924.198.667	RP.18.505.499.273	RP.18.942.198.667	-418.699.394
2016	RP.15,608.056.632	RP.21.160.949.041	RP.15.608.056.632	5.552.892.419
2017	RP.16.586.041.869	RP.13.379.631.860	RP.16.586.041.869	-3.206.410.009

Dari tabel 4.1.3 Dapat di ketahui pada tahun 2015 proyeksi dana anggaran yang ditetapkan oleh PDAM Tirta Wampu Kabupaten Langkat yaitu sebesar Rp 18.505.499.273 sedangkan realisasi anggaran yang terjadi pada tahun tersebut yaitu mencapai angka sebesar Rp 18.924.198.667, sehingga menimbulkan selisih Varian anggaran (418.699.449).

Kemudian pada tahun 2016 laporan realisasi anggaran telah menunjukkan kondisi yang menguntungkan (*favourable*) dimana laporan realisasi anggaran biaya operasional lebih rendah sebesar Rp.15.608.056.632 dibandingkan dengan anggaran yang ditetapkan sebesar Rp.21.160.949.041 PDAM Tirta Wampu Kabupaten Langkat mampu mengalokasikan biaya dan menekan biaya secara efektif, Namun masih tetap saja bermasalah walaupun perusahaan mendapat kan ke untungan dengan alokasi anggaran yang besar hal ini di karenakan taksiran anggaran yang terjadi di sebabkan pengalaman pada tahun 2015.Kemudian pada Tahun 2017 terjadi kembali, dimana angka anggaran lebih kecil daripada realisasi anggarannya yaitu sebesar Rp 13.379.631.860 dan realisasi anggaran sebesar Rp 16.586.041.869 menimbulkan selisih anggaran (3.206.410.009).

4.1.6 Efektifitas Anggaran Biaya Operasional

Pada PDAM Tirta Wampu Kabupaten Langkat menurut hasil observasi data yang ada ,tidak ada standar yang ditetapkan dalam menilai efektifitas biaya, dalam hal ini mereka hanya melihat atau membandingkan anggaran dan realisasi biaya operasional setiap tahunnya. Jika terdapat selisih yang terlalu besar maka hal yang dilakukan adalah memeriksa mulai dari anggaran yang disusun dan seterusnya sampai pada pengawasan yang dilakukan.

Dalam penulisan laporan hambatan yang dihadapi hampir tidak ada, dan jika ada pun dapat dengan segera diselesaikan. Menurut (The Liang Gie, 2001:108) Efektivitas Anggaran Biaya Operasional Tolak ukur yang digunakan perusahaan untuk mengukur efektifnya Anggaran terhadap biaya adalah membandingkan antara biaya yang sesungguhnya terjadi dengan biaya aktual sesuai dengan anggaran yang sudah ditetapkan.

Dengan kata lain bahwa suatu hasil dikatakan mencapai efektivitas jika hasil tersebut benar-benar sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan sebelumnya, termasuk ketentuan yang berlaku Jumlah realisasi anggaran yang lebih kecil di bandingkan dengan jumlah anggaran yang ada tetapi pihak PDAM ada juga melakukan usaha untuk memperbaiki penetapan anggaran agar hasil yang di capai menjadi efektif ini terlihat pada tahun 2018 dan 2019 dapat di lihat pada tabel di bawah ini :

Tabel IV.5
Varian Biaya Operasional
Tahun 2018-2019

Tahun	Biaya oprasional	Anggaran	Realisasi	Varian
2018	RP.17.632.080.342	RP.20.749.861.151	RP.17.632.080.342	3.117.780.809
2019	RP.17.370.941.173	RP.20.535.220.689	RP.17.370.941.173	3.164.279.516

Dari keterangan tabel di atas dapat di lihat bagaimana PDAM berusaha menekan biaya operasional agar laporan anggaran pertahun nya menjadi lebih efektif. Ini terlihat pada tahun 2018 pengeluaran biaya operasional Rp. 17.632.080.342..tidak jauh meleset pada realisasi anggaran yaitu sebesar Rp. 17.632.080.342 dan selisih varian hanya Rp. 3.117.780.809 kemudian tahun 2019

biaya operasional Rp. 17.370.941.173 dan realisasi anggaran Rp.17.370.941.173 ini menunjukkan varian Rp. 3.164.279.516 sehingga dapat dikatakan hasil yang positive dari realisasi anggaran dalam pencapaian laporan anggaran yang efektif.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Varian biaya operasional yang tidak menguntungkan PDAM Tirta Wampu Kabupaten Langkat

Perusahaan PDAM Tirta Wampu Kabupaten Langkat Sumatera utara di dalam menentukan Realisasi anggaran pertahun nya hanya memperkirakan pengeluaran biaya dengan menaksir anggaran per tahun nya dengan mengambil pengalaman tahun sebelum nya, hal ini menyebabkan Varian anggaran yang tidak menguntungkan (unfavourable) sehingga PDAM Tirta Wampu Kabupaten Langkat harus menutupi beban biaya tahun sebelum nya dilihat dari analisis anggaran dan realisasi anggaran pada tahun 2015 dan 2017 di mana selisih varian anggaran sangat tidak relevan dan membuat beban anggaran untuk tahun berikutnya.

Diambil dari pengalaman tahun 2015 maka pada tahun 2016 PDAM Tirta Wampu Berusaha menentukan anggaran yang sangat besar dan sangat menguntungkan perusahaan namun kelebihan Varian anggaran pada reliasasi nya sangat tidak baik menimbulkan dana anggaran yang belebihan, akibat taksiran tahun 2016 dengan anggaran yang besar kembali PDAM Tirta Wampu Kabupaten langkat menekan anggaran nya dan penekanan biaya operasional sehingga tahun 2017 kembali terjadi varian yang tidak menguntungkan bagi perusahaan. Dari analisa yang di dapat dalam penelitian menurut Anggasta & Henny Murtini

(2014, hal 517) dimensi yang digunakan merujuk pada indikator-indikator yang mengukur tingkat budget emphasis (penekanan anggaran) yaitu sebagai berikut:

1. Penilaian Kinerja

- a. Anggaran sebagai alat pengawasan kinerja.
- b. Anggaran sebagai alat ukur kinerja.
- c. Anggaran ditetapkan menuntut kinerja untuk mencapai target anggaran.
- d. Anggaran yang ditetapkan meningkatkan kinerja.

2. Pencapaian Anggaran

- a. Mendapatkan reward (penghargaan) dari atasan ketika target anggaran tercapai.
- b. Terdapat kompensasi (bonus) ketika target anggaran tercapai.

Untuk menjawab semua permasalahan ini menurut penulis hendak nya sebelum menentukan anggaran biaya operasional sebaiknya di bentuk sebuah team yang di ambil oleh beberapa divisi untuk mengajukan per bagian anggaran biaya yang akan di lakukan per bulan lalu di kalkulasikan untuk pertahun nya, dan setiap bagian harus mempunyai program rencana apa yang akan di lakukan dalam operasional baik di lapangan maupun di dalam kantor sendiri, dengan adanya program rencana kerja beserta jumlah anggaran yang di ajukan maka anggaran tersebut dapat lah berjalan dengan baik sesuai realisasi anggaran dan varian yang terealisasikan tidak menjadi kerugian bagi perusahaan. Metode penerapan dapat di lakukan, menurut Mahmudi (2015, hal. 66) menjelaskan bahwa analisis varians dilakukan dengan cara mengevaluasi selisih terjadi antara anggaran dengan realisasi. Selisih anggaran dapat dikategorikan menjadi dua, yaitu selisih

menguntungkan (favourable) dan tidak menguntungkan (unfavourable). Varians antara anggaran dengan realisasinya bisa dinyatakan dalam bentuk nominal atau persentasenya favourable variance.

4.2.2 Menurunkan varian anggaran biaya operasional yang tidak menguntungkan pada PDAM Tirta Wampu Kabupaten Langkat.

Varian Anggaran Biaya Operasional yang tidak menguntungkan pada anggaran operasional tahun 2015 dan tahun 2017 terdapat dalam Laporan Anggaran yang tidak menguntungkan, hal ini disebabkan oleh biaya-biaya yang dikeluarkan PDAM Tirta Wampu Kabupaten Langkat dalam menjalankan aktivitas operasional perusahaan. Antara lain, seperti:

a. Biaya langsung (Biaya Operasional Langsung) terdiri dari :

1. Biaya sumber yaitu biaya yang dikeluarkan seperti biaya pengolahan air Limbah menjadi air yang layak dan ini menjadi biaya yang wajib dikeluarkan.
2. Biaya Pengolahan yaitu : biaya pengolahan yang membentuk harga pokok produksi dalam proses pengelolaan air PDAM seperti biaya bahan baku
3. Biaya Tansmisi : biaya yang dikeluarkan untuk di salurkan ke masyarakat

b. Biaya tidak langsung Non Operasional (semi Variable) :

2. Biaya umum Administrasi yaitu :
 - a) gaji karyawan
 - b) Peralatan kantor
 - c) Pajak

- d) Biaya listrik
2. Biaya Lain – lain (Non Operasional)
- a) Biaya Perbaikan kerusakan alat atau pipa dan pemeliharaan
 - b) Biaya Mesin
 - c) Biaya tenaga kerja seperti biaya lembur pegawai/Diklat Pegawai.

Biaya operasional yang tidak terkendali dengan baik dan realisasi yang tidak menguntungkan ini di sebabkan sebahagianbiaya Non operasional hal ini dapat penulis simpulkan dari perbaikan mesin, kerusakan alat, pelatihan pegawai/ diklat, lembur kerja, biaya listrik. Dengan penafsiran anggaran yang salah sehingga realisasi anggaran biaya dengan biaya operasional tidak menguntungkan bagi Perusahaan PDAM Tirta Wampu Kabupaten Langkat dan perubahan harga yang tidak bisa di tetapkan di sebabkan biaya non Operasional dan juga biaya tetap langsung, baik di lapangan maupun di dalam perusahaan sendiri, sebaik nya ini dapat di lakukan oleh pihak PDAM Tirta Wampu Kabupaten Langkat dengan Salah satunya, memastikan kegiatan operasional berjalan dengan lancar. Karena itu, pengeluaran biaya operasional tentu menjadi sebuah perhatian bagi setiap Pimpinanan yang akan menyetujui untuk dapat menekan angka biaya operasional dengan cara memberi pelatihan bagi karyawan tentang penting nya menekan biaya operasional agar dapat terealisasikan dengan baik.

Mengeluarkan biaya operasional yang sedikit merupakan keinginan setiap Devisi atau bagi kepala bagian, dengan cara memberi penghargaan bagi devisi yang dapat menekan anggaran biaya operasional nya. Sebenarnya biaya operasional boleh saja tinggi tetapi juga harus diimbangi dengan Anggaran yang

di ajukan, Jika tidak seimbang maka akan berdampak pada kerugian realisasi anggaran. Karenanya sebagai seorang pemimpin harus lah memberi pengertian bagi karyawan untuk memangkas biaya- biaya yang tidak terlalu penting operasinal pekerjaan. Selain proses kerja, perusahaan juga perlu mengatur sumber daya manusia yang ada di perusahaan. Pilihlah orang-orang terbaik yang bekerja di tempat yang berkompeten sehingga mampu menekan dan pemborosan biaya, Selain itu, tempatkan karyawan dengan kualitas terbaik pada posisinya masing-masing. Bekali juga karyawan Anda dengan beberapa pelatihan agar mereka kompeten dalam pekerjaannya. Penekanan dalam anggaran yang ketat akan menyangkut pengendalian atas biaya yang mengurangi kesempatan dari bawahan untuk menciptakan senjangan (slack) anggaran. Adanya penekanan dalam penciptaan target anggaran yang ketat dan pengendalian atas biaya yang rendah menandakan atasan kurang mempunyai komitmen yang kuat untuk menggunakan sistem pengendalian akuntansi untuk meraih tujuan organisasi.

Sebaliknya apabila target anggaran yang ketat menjadi hal terpenting bagi atasan, maka akan menciptakan situasi yang menyebabkan atasan cenderung memandang senjangan (slack) anggaran sebagai suatu yang merugikan dan melakukan tindakan insentif untuk mencegah kecurangan. Menurut Wibowo (2014, hal. 23) menjelaskan bahwa “Tingkat keterlibatan dan pengaruh bawahan dalam proses penyusunan anggaran merupakan faktor utama yang membedakan anggaran partisipasif dan non partisipasif”. Partisipasi dalam penyusunan anggaran memungkinkan manajer (sebagai bawahan) untuk melakukan negosiasi dengan atasan mengenai target anggaran yang dapat dicapai.

Dari penjelasan diatas maka dalam menurunkan varian anggaran biaya operasional yang tidak menguntungkan bagi PDAM Tirta Wampu Kabupaten Langkat dapat dilakukan dengan pengendalian anggaran biaya-biaya operasional yang dikeluarkan secara efektif , menurut Carter et al.(2014, hal. 5) mengemukakan bahwa “Pengendalian merupakan usaha sistematis perusahaan untuk mencapai tujuan dengan cara membandingkan prestasi kerja dengan rencana dan membuat tindakan yang tepat untuk mengoreksi perbedaan yang penting”.

Pengendalian yang dapat dilakukan yaitu dengan memperhatikan serta menekan semaksimal mungkin seluruh anggaran biaya-biaya yang dikeluarkan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya seperti memperkecil anggaran biaya lembur kerja, biaya listrik, biaya perbaikan mesin, kerusakan alat,serta biaya pelatihan pegawai/ diklat.dan seluruh biaya-biaya yang tidak terlalu penting untuk dikeluarkan, sehingga nantinya varian anggaran dapat turun secara efektif.

Kemudian PDAM TirtaWampu Kabupaten Langkat sebaiknya dalam menyusun anggaran biaya operasional tidak menggunakan metode penafsiran atau perkiraan saja dimana hal ini dapat membuat lonjakan biaya anggaran operasional, sebaiknya penyusunan anggaran disusun terlebih dahulu per divisi untuk mengetahui biaya operasional apa saja yang dibutuhkan per divisi serta membandingkan pengeluaran biaya operasional ditahun sebelumnya dan mengkoordinasikan terlebih dahulu sebelum laporan anggaran yang akan di realisasikan dengan cara meninjau dan menganalisis seluruh anggaran yang telah di buat oleh kepala bagian masing- masing per divisi.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil Analisis dan berdasarkan penelitian maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Terjadinya selisih varian anggaran begitu besar ini di sebabkan PDAM di dalam Menyusun Anggaran Biaya Operasional nya telah menyusun anggaran dengan menggunakan metode Taksiran sehingga terjadi selisih Varian anggaran yang tidak menguntungkan. Serta PDAM di dalam menyusun Anggaran berdasarkan pengalaman tahun sebelumnya, di karenakan kerugian tahun 2015.PDAM Tirta Wampu Kabupaten Langkat juga dalam menyusun anggaran yaitu dengan membandingkan dengan tahunsebelumnya dan tidak menggunakan prosedur penyusunan anggaran yang seharusnya.
2. sebaik nya penyusunan laporan di susun terlebih dahulu per tiap bagian (Divisi)untuk mengetahui biaya operasional apa saja yang di butuh kan per divisi dan juga dalam menyusun realisasi Anggaran yang di buat dengan cara membandingkan pengalaman tahun sebelumnya sebaiknya mengkoordinasikan terlebih dahulu sebelum laporan anggaran yang akan di realisasikan dengan cara meninjau dan menganalisis seluruh anggaran yang telah di buat oleh kepala bagian masing- masing per devisi. Serta PDAM Tirta Wampu Kabupaten Langkat sebaiknya Memaksimalkan penekanan pengeluaranana biaya operasional dengan cara memaksimalkan biaya-

biaya yang tidak terlalu penting untuk dikeluarkan seperti menekan biaya peralatan kantor, biaya listrik, dan pengeluaran diklat pegawai yang tidak berkompeten. dan memberi sanksi bagi divisi yang terlalu boros dalam pengeluaran biaya operasional sehingga varian anggaran dapat diturunkan secara efektif.

5.2 Saran

Dalam hal ini penulis memberikan beberapa saran yang mungkin berguna bagi PDAM Tirta Wampu kabupaten Langkat Sumatera Utara dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan, antara lain:

1. Mengingat pentingnya biaya operasional yang tidak dapat terprediksi maka, anggaran sebaiknya disusun secara teliti dan membentuk panitia anggaran, sehingga anggaran benar-benar menjadi pedoman kerja dan Varian anggaran yang tidak menguntungkan dapat dihindari, kemudian tiap –tiap kepala bagian diberi atau membuat rencana kegiatan apa yang harus dilakukan dalam pelaksanaan kerja sehingga dengan adanya rencana kerja dapat dilihat anggaran yang akan direalisasikan untuk satu tahun. Anggaran yang disusun oleh setiap bagian Berdasarkan penelitian yang dilakukan, setiap pusat pertanggungjawaban telah menyusun anggarannya masing-masing. Penyusunan anggaran pada bertujuan untuk mengetahui jumlah dana yang dibutuhkan masing-masing bagian perusahaan dalam membiayai seluruh kegiatan operasional yang akan dilaksanakan dan sebagai alat bantu bagi manajemen dalam mencegah terjadinya penyimpangan penyimpangan terhadap penggunaan dana perusahaan.

2. Dalam upaya mewujudkan tujuan perusahaan yang sebenarnya agar tidak terjadinya varian laporan anggaran yang tidak diinginkan seharusnya dapat diambil beberapa kebijaksanaan agar perusahaan mampu memperhitungkan estimasi kejadian pada masa yang akan datang dari pengalaman sebelumnya sehingga realisasi dengan yang dianggarkan tidak jauh beda.

3. Perusahaan perlu mengadakan pengawasan yang lebih ketat untuk mencegah terjadinya pemborosan dana anggaran dan memotivasi karyawan untuk meningkatkan produktifitas kerjanya lewat pelatihan bagi setiap karyawan maupun per divisi serta memberikan penghargaan bagi setiap pimpinan per divisi bagi yang mampu menekan biaya operasional.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Dunia, F., & wasilah abdullah. (2012). *Akuntansi Biaya*. Salemba Empat : Jakarta.
- Anggasta, E. G., & Henny Murtini. (2014). *Determinan Senjangan Anggaran dengan Asimetri Informasi sebagai Pemoderasi*. Salemba Empat.
- Armanto Witjaksono. (2013). *Akuntansi Biaya* (Edisi Revi). Graha Ilmu : Yogyakarta.
- Bastian, B., & Nurlela. (2010). *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Carter, K. W., Ursy, & Milton F. (2014). *Akuntansi Biaya* (Edisi keenam). Jakarta : Salemba Empat.
- H, G., Norren, & Brewer. (2007). *Akuntansi Manajerial*. Jakarta : Salemba Empat.
- Hanum, Z. (2013). Sistem Informasi Akuntansi Penuh dalam Penentuan Harga Jual pada PT. Coca Cola Bottling Indonesia Medan. *Jurnal Ilmiah Ekonomikawan*, 1693–7600.
- Harahap, S. S. (2011). *Teori Akuntansi*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Hasan, A. (2008). *Marketing*. Yogyakarta : Media Pressindo.
- Herry, S.E, M. S. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Bumi Aksara : Jakarta.
- Jusuf, J. (2009). *Analisis Kredit Untuk Account Officer*. Jakarta : Ikrar Mandiri Abadi.
- M. Munandar. (2010). *Budgeting, Perencanaan, Pengkoordinasian, dan Pengawasan Kerja*. Yogyakarta : BPEE.
- Mahmudi. (2015). *Manajemen Kinerja Sektor Publik* (Edisi Kedu). UPP STIM YKPN.
- Mardiasmo. (2011). *Perpajakan* (Edisi Revi). Yogyakarta : Andi.
- Margaretha, F. (2011). *Manajemen Keuangan Untuk Manajer Non Keuangan*. Jakarta : Salemba Empat.
- Mulyadi. (2014). *Sistem Akuntansi* (Ke Empat). Salemba Empat.
- Murhadi, W. (2013). *Analisis Laporan Keuangan Proyeksi dan Valuasi Saham*. Jakarta : Salemba Empat.
- Nafarin, M. (2007). *Penganggaran Perusahaan* (edisi 3). Jakarta : Salemba Empat.
- Noerdiawan, D. (2010). *Akuntansi Sektor Publik*. Salemba Empat : Jakarta.

- Nordiawan, D. (2010). *Akuntansi Sektor Publik*. Jakarta : Salemba Empat.
- Punaji Setyosari. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Jakarta : Kencana.
- Rahayu, S., & Andri Arifin Rachman. (2013). *Penyusunan Anggaran Perusahaan (Edisi Pert)*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Rudanto. (2009). *Penganggaran*. Erlangga: Jakarta.
- S, M. A. (2010). *Budgeting Perencanaan Kerja Pengkoordinasian Kerja Pengawasan Kerja*. Yogyakarta : BPEE.
- Sasongko, C., & Prulian, R. S. (2015). *Anggaran*. Salemba Empat.
- Simamora, H. (2000). *Akuntansi Pengambilan Keputusan*. Salemba Empat : Jakarta.
- Simamora, H. (2004). *Manajemen Sumber Daya Manusia (Edisi 3, C)*. Yogyakarta : Bagian Penerbitan STIE YPKN, 2004.
- Sugiyono. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Supriyono. (2011). *Akuntansi Biaya Pengumpulan Biaya dan Penentuan Harga Pokok*. jogyakarta : BPFEE.
- The Liang Jie. (2001). *Ensiklopedia Administrasi*. PT. Gunung Agung : Jakarta.
- Wibowo. (2014). *Manajemen Kinerja (Edisi keem)*. Jakarta : Rajawali Press.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Adinda An-Niswa
Tempat /Tgl Lahir : Stabat, 23 Februari 1998
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Warga Negara : Indonesia
Alamat : Dusun VIII Desa Batu Melenggang, Hinai

Nama Orang Tua

Ayah : Drs. Sobirin
Ibu : Erma Suryani Kamil S. Pd
Alamat : Dusun VIII Desa Batu Melenggang, Hinai

Pendidikan Formal

1. SDN Bambuan Stabat Langkat
2. MTS Ponpes Ar-Raudlatul Hasanah 2012
3. MAS Ponpes Ar-Raudlatul Hasanah 2015
4. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Medan, 24 Agustus 2020



ADINDA AN-NISWA

LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Tabel

Tabel I.1

Realisasi Biaya Operasional

Tahun 2015-2019

KODE	KETERANGAN	TAHUN				
		2015	2016	2017	2018	2019
	BIAYA OPERASIONAL					
91.01.00	BIAYA PEGAWAI	Rp 6.884.544.899	Rp 6.274.191.839	Rp 6.548.392.871	Rp 7.371.933.225	Rp 6.635.941.078
91.02.00	BIAYA LISTRIK	Rp 4.281.593.718	Rp 3.812.142.375	Rp 4.232.105.173	Rp 4.404.491.814	Rp 4.324.813.151
91.03.00	BIAYA BBM	Rp 86.002.600	Rp 94.026.226	Rp 31.632.078	Rp 70.100.839	Rp 134.733.044
91.04.00	BIAYA PEMAKAIAN BAHAN KIMIA	Rp 963.935.975	Rp 985.244.115	Rp 947.500.740	Rp 1.128.961.961	Rp 1.275.015.000
91.05.00	BIAYA PEMELIHARAAN	Rp 1.865.891.812	Rp 765.326.317	Rp 851.340.682	Rp 758.705.921	Rp 777.432.219
91.06.00	BIAYA PEMAKAIAN BAHAN PEMBANTU	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
91.07.00	BIAYA BUNGA PINJAMAN	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
91.08.00	BIAYA PENYUSUTAN	Rp 1.968.050.692	Rp 1.966.216.796	Rp 1.869.425.615	Rp 1.875.377.380	Rp 1.666.899.277
91.09.00	BIAYA KERUGIAN PIUTANG USAHA	Rp 989.836.670	Rp 84.180.606	Rp 576.877.021	Rp 630.463.243	Rp 116.659.176
91.10.00	BIAYA PENURUNAN PEMULIHAN NILAI	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
91.11.00	BIAYA OPERASIONAL LAINNYA	Rp 1.881.780.553	Rp 1.625.494.462	Rp 1.526.452.613	Rp 1.389.845.694	Rp 2.437.075.861
	TOTAL BIAYA OPERASIONAL	Rp 18.921.636.919	Rp 15.606.822.736	Rp 16.583.726.793	Rp 17.629.880.077	Rp 17.368.568.806
	BIAYA NON OPERASIONAL					
92.01.00	BIAYA LAIN-LAIN	Rp 2.561.748	Rp 1.233.896	Rp 2.315.076	Rp 2.200.265	Rp 2.372.367
	TOTAL BIAYA OPERASIONAL DAN NON OPERASIONAL	Rp 18.924.198.667	Rp 15.608.056.632	Rp 16.586.041.869	Rp 17.632.080.342	Rp 17.370.941.173

Tabel I.2

Realisasi dan Anggaran biaya operasional

Tahun 2015-2019

Tahun	Biaya Operasional	Anggaran	Realisasi
2015	Rp 18.924.198.667	Rp 18.505.499.273	Rp 18.924.198.667
2016	Rp 15.608.056.632	Rp 21.160.949.041	Rp 15.608.056.632
2017	Rp 16.586.041.869	Rp 13.379.631.860	Rp 16.586.041.869
2018	Rp 17.632.080.342	Rp 20.749.861.151	Rp 17.632.080.342
2019	Rp 17.370.941.173	Rp 20.535.220.689	Rp 17.370.941.173

Tabel III.1
Jadwal Penelitian

No	Jadwal Kegiatan	Bulan Pelaksanaan																																			
		Des				Jan				Feb				Mar				Apr				Mei				Juni				Juli							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1.	Pengajuan Judul																																				
2.	Riset																																				
3.	Pembuatan Proposal																																				
4.	Perbaikan Proposal																																				
5.	Seminar Proposal																																				
6.	Penyusunan Skripsi																																				
7.	Bimbingan Skripsi																																				
8.	Sidang Meja Hijau																																				

Tabel IV.2
Data Anggaran Biaya Operasional Tahun 2015-2019 yang telah ditetapkan
oleh Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Wampu Kabupaten
Langkat

KODE	URAIAN	2015	2016	2017	2018	2019
		Anggaran	Anggaran	Anggaran	Anggaran	Anggaran
	Biaya Langsung Usaha					
91.00.00	Biaya Sumber	Rp 3.418.659.339	Rp 4.069.122.266	Rp 3.571.978.815	Rp 3.453.377.516	Rp 3.434.377.516
92.00.00	Biaya Pengolahan	Rp 2.012.959.870	Rp 2.396.515.110	Rp 2.002.166.772	Rp 2.745.313.738	Rp 2.745.313.738
93.00.00	Biaya Trasmisi & Distri	Rp 4.666.641.583	Rp 5.247.485.565	Rp 3.304.160.525	Rp 5.710.299.580	Rp 5.584.477.921
	Jumlah Biaya Langsung Usaha	Rp 10.098.260.792	Rp 11.713.122.941	Rp 8.878.306.112	Rp 11.908.990.834	Rp 11.764.169.175
	Biaya umum/adm	Rp 8.383.238.481	Rp 9.423.826.100	Rp 4.477.325.748	Rp 8.816.870.317	Rp 8.747.051.514
96.00.00	Biaya lain-lain	Rp 24.000.000	Rp 24.000.000	Rp 24.000.000	Rp 24.000.000	Rp 24.000.000
98.00.00	Jumlah biaya tidak langsung	Rp 8.407.238.481	Rp 9.447.826.100	Rp 4.501.325.748	Rp 8.840.870.317	Rp 8.771.051.514
	Total Biaya Operasional	Rp 18.505.499.273	Rp 21.160.949.041	Rp 13.379.631.860	Rp 20.749.861.151	Rp 20.535.220.689

Tabel IV.3
Varian biaya operasional dan realisasi Anggaran operasional
Tahun 2015-2019

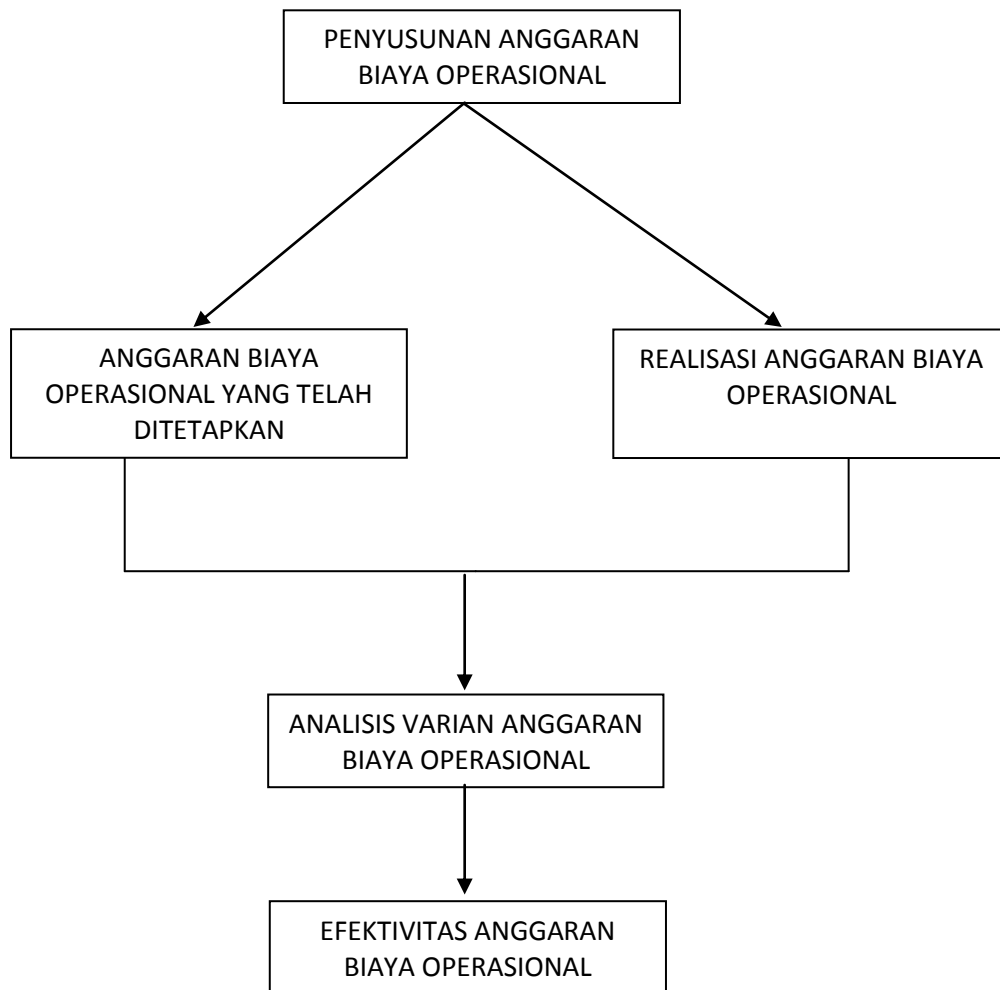
Tahun	Biaya operasional	Anggaran	Realisasi	Varian
2015	RP.18.924.198.667	RP.18.505.499.273	RP.18.942.198.667	-418.699.394
2016	RP.15.608.056.632	RP.21.160.749.041	RP.15.608.056.632	5.552.892.419
2017	RP.16.586.041.869	RP.13.379.631.860	RP.16.586.041.869	-3.206.410.009
2018	RP.17.632.080.342	RP.20.749.861.151	RP.17.632.080.342	3.117.780.809
2019	RP.17.370.941.173	RP.20.535.220.689	RP.17.370.941.173	3.164.279.516

Tabel IV.4
Varian biaya operasional
Tahun 2015-2017

Tahun	Biaya oprasional	Anggaran	Realisasi	Varian
2015	RP.18.924.198.667	RP.18.505.499.273	RP.18.942.198.667	(418.699.394)
2016	RP.15.608.056.632	RP.21.160.949.041	RP.15.608.056.632	5.552.892.419
2017	RP.16.586.041.869	RP.13.379.631.860	RP.16.586.041.869	(3.206.410.009)

Tabel IV.5
Varian Biaya Operasional
Tahun 2018-2019

Tahun	Biaya oprasional	Anggaran	Realisasi	Varian
2018	RP.17.632.080.342	RP.20.749.861.151	RP.17.632.080.342	3.117.780.809
2019	RP.17.370.941.173	RP.20.535.220.689	RP.17.370.941.173	3.164.279.516

Lampiran 1. Daftar Gambar

Gambar II.1
Kerangka Konseptual



PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan, 01 Jumadil Awal 1441H
27 Desember 2019.M

Yth,
Ketua/Sekretaris Program Studi
Akuntansi dan Bisnis UMSU

Medan

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : A D I N D A A N N I S W A

NPM : 1 6 0 5 1 7 0 1 5 7

Tempat, Tgl. Lahir : S T A B A T 2 3 F E B 1 9 9 8

Program Studi : Akuntansi /
Manajemen

Nama Mahasiswa : J L . B i L a L E g S E T R O

Tempat Penelitian : P D A M T i R T A W A M P U
K a b u p a t e n L a n g k a t

Nama Penelitian : J L . K - H W a h i d H a e y i m
N O - 1 K w a l a b i n g a i
K e c . S T a b a t

Permohon kepada Bapak untuk pembuatan izin Penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan verifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Demikian saya lampirkan syarat-syarat lain:

Transkrip nilai sementara

Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikianlah permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui
Ketua/Sekretaris Program Studi

Wassalam
Pemohon



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 1266/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/12/12/2019

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Medan, 12/12/2019

Dengan hormat.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : ADINDA AN-NISWA
NPM : 1605170157
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : akuntansi sektor publik

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : 1. perkembangan kinerja keuangan Pada xxx selama 3 tahun (2016-2018)
2. pengaruh value for money dan akuntabilitas dalam meningkatkan pelayanan publik di xxx
3. pengaruh penerapan standar akuntansi pemerintahan terhadap kualitas laporan keuangan pada xxx

Rencana Judul : 1. analisis perkembangan kinerja pada perusahaan xxx ditinjau dari aspek keuangan
2. pengaruh value for money dan akuntabilitas dalam meningkatkan pelayanan publik pada xxx
3. pengaruh penerapan standar akuntansi pemerintahan terhadap kualitas laporan keuangan pada xxx

Objek/Lokasi Penelitian : perusahaan daerah air minum (PDAM) cabang disk

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon

(ADINDA AN-NISWA)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 1266/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/12/12/2019

Nama Mahasiswa : ADINDA AN-NISWA
NPM : 1605170157
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : akuntansi sektor publik

Tanggal Pengajuan Judul : 12/12/2019

Nama Dosen pembimbing^{*)} :

Sulima Lesmana, SE, M.Si 24/2.2020 ✓

Judul Disetujui**)

ANALISIS Gaya Operasional dan Laporan
Realisasi Anggaran pd PDAM Tirta
Wampu Kabupaten Langkat.

Disahkan oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi

(Fitriani Saragih) 21.12.2019

(Fitriani Saragih, SE, M.Si.)

Medan,

Dosen Pembimbing

(Sulima Lesmana)
(Sulima Lesmana SE, M.Si.)

*)

Diisi oleh Pimpinan Program Studi

Diisi oleh Dosen Pembimbing

sebelum disahkan oleh Prodi dan Dosen pembimbing, scan/foto dan ...



UMSU

Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : rektor@umsu.ac.id

Surat ini agar disebutkan
tanggalnya

Nomor : 7537/II.3-AU/UMSU-05/F/2019
Lampiran :-
Perihal : IZIN RISET PENDAHULUAN

Medan, 01 Jum. Awwal 1441 H
27 Desember 2019 M

Kepada Yth.
Ibu Direktur
PDAM Tirta Wampu Kab. Langkat
Jln. K.H. Wahid Hasyim No. 1 Kwala Binagi, Kec. Stabat
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di **Perusahaan / Instansi** yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi **Strata Satu (S-1)**

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : **Adinda An-Niswa**
Npm : **1605170157**
Program Studi : **Akuntansi**
Semester : **VII (Tujuh)**

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Dekan

H. Faruqi, SE., MM., M.Si.

PEMERINTAH KABUPATEN LANGKAT
PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM TIRTA WAMPU

Jl. K.H. Wahid Hasyim No. 1 Telp. (061) 8910014, Fax (061) 8910123 Stabat – 20814

Email : pdam.tirtawampu@yahoo.com



Stabat, 03 Januari 2020

Nomor : 690 - 09 /PDAM/2020
Tgl : -
Tempat : -
Perihal : **Surat Izin Riset.**

Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
UMSU (Universitas Muhammadiyah
Sumatera Utara).
di -
Tempat.

Sehubungan dengan Surat dari Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Nomor : 7537/IL.3-AU/UMSU-05/F/2019 Tanggal 27 Desember 2019 Perihal Permohonan Izin Riset.

Demi Lancarnya kegiatan yang dimaksud, maka PDAM Tirta Wampu memberi izin kepada Mahasiswi Saudara di Perusahaan kami dengan mengikuti ketentuan yang berlaku di PDAM Tirta Wampu.

Demikian surat pemberitahuan ini kami sampaikan, atas perhatian diucapkan terima kasih.





MSU

Dasar | Terpercaya

Surat ini agar disebutkan
asal-usulnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : rektor@umsu.ac.id

PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA

NOMOR : 951/TGS/IL.3-AU/UMSU-05/F/2020

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan
Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : Akuntansi
Pada Tanggal : 24 Februari 2020

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Adinda An-Niswa
N P M : 1605170157
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Akuntansi
Judul Proposal / Skripsi : Analisis Biaya Operasional Dalam Laporan Realisasi Anggaran Pada
PDAM Tirta Wampu Langkat

Dosen Pembimbing : **Sukma Lesmana, SE, M.Si**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi** dinyatakan " **BATAL** " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : **24 Februari 2021**

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 30 Jum. Akhir 1441 H
24 Februari 2020 M



Dekan

H. Hanuri, SE, MM, M.Si

Tembusan :

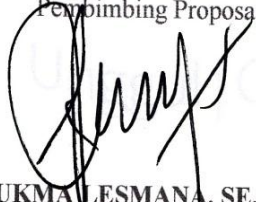


MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238


BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Lengkap : ADINDA AN-NISWA
N.P.M : 1605170157
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI SEKTOR PUBLIK
Judul Proposal : ANALISIS BIAYA OPERASIONAL DALAM LAPORAN REALISASI ANGGARAN PADA PDAM TIRTA WAMPU KABUPATEN LANGKAT

Tanggal	Deskripsi Bimbingan Proposal	Paraf	Keterangan
14/2 2020	- Telaah penyusunan sugesti pembantu skripsi		
	- Identifikasi & pembantu masalah		
	- Urutan bab pembantu		
	- Daftar isi pembantu		

Pembimbing Proposal

SUKMA LESMANA, SE, M.Si

Medan, Februari 2020
Diketahui/Disetujui
Ketua Program Studi Akuntansi


FITRIANI SARAGIH, S.E., M.Si



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Lengkap : ADINDA AN-NISWA
N.P.M : 1605170157
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI SEKTOR PUBLIK
Judul Proposal : ANALISIS BIAYA OPERASIONAL DALAM LAPORAN REALISASI ANGGARAN PADA PDAM TIRTA WAMPU KABUPATEN LANGKAT

Tanggal	Deskripsi Bimbingan Proposal	Paraf	Keterangan
26/2 2020	- Di bab 2 nama ada furin varian anggaran + contoh kasus - Meneri pd mempes konsep konek ke spt gambar - Pembantu dalam pengumpulan data		

Pembimbing Proposal

SUKMA DESMANA, SE, M.Si

Medan, Februari 2020
Diketahui/Disetujui
Ketua Program Studi Akuntansi

FITRIANI SARAGIH, S.E., M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Lengkap : ADINDA AN-NISWA
N.P.M : 1605170157
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI SEKTOR PUBLIK
Judul Proposal : ANALISIS BIAYA OPERASIONAL DALAM LAPORAN
REALISASI ANGGARAN PADA PDAM TIRTA WAMPU
KABUPATEN LANGKAT

Tanggal	Deskripsi Bimbingan Proposal	Paraf	Keterangan
27/2 2020	Aa. Salsani dibimbing		

Medan, Februari 2020
Diketahui/Disetujui
Ketua Program Studi Akuntansi

Pembimbing Proposal

SUKMA LESMANA, SE, M.Si

FITRIANI SARAGIH, S.E., M.Si



BERITA ACARA SEMINAR JURUSAN AKUNTANSI

Pada hari ini *Selasa, 03 Maret 2020* telah diselenggarakan seminar Program Studi Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : *Adinda An-Niswa*
NPM. : *1605170157*
Tempat / Tgl.Lahir : *Stabat, 23 Februari 1998*
Alamat Rumah : *Jln. Bilal Gg. Setro*
Judul Proposal : *Analisis Biaya Operasional Dalam Laporan Realisasi Anggaran Pada PDAM Tirtanadi Wampu Kabupaten Langkat*

Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul
Bab I	<i>- Latar belakang masalah - deskripsi masalah di perelas - pembahasan</i>
Bab II	<i>- kerangka berpikir</i>
Bab III	<i>- rencana analisis data</i>
Lainnya	<i>- memahk penulisan</i>
Kesimpulan	Perbaikan Minor Perbaikan Mayor
	Seminar Ulang

Medan, *03 Maret 2020*

TIM SEMINAR

Ketua

Fitriani Saragih, SE, M.Si

Sekretaris

Zulia Hanum, SE, M.Si

Pembimbing

Sukma Lasmana, SE, M.Si

Pemanding

Dr. Eka Nurma Sari, SE, M.Si



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari *Selasa, 03 Maret 2020* menerangkan bahwa:

Nama : Adinda An-Niswa
NPM : 1605170157
Tempat / Tgl.Lahir : Stabat, 23 Februari 1998
Alamat Rumah : Jln. Bilal Gg. Setro
Judul Proposal : Analisis Biaya Operasional Dalam Laporan Realisasi Anggaran Pada PDAM Tirtanadi Wampu Kabupaten Langkat

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Skripsi dengan pembimbing : *Sukma Lesmana, SE, M.Si. 13/3.2020*

Medan, 03 Maret 2020

TIM SEMINAR

Ketua

Fitriani Saragih, SE, M.Si

Sekretaris

Zulia Hanum, SE, M.Si

Pembimbing

Sukma Lesmana, SE, M.Si

Pembanding

Dr. Eka Nurmala Sari, SE, M.Si

Diketahui / Disetujui
a.n.Dekan
Wakil Dekan I

Ade Gunawan, SE, M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
MUHAMMADIYAH UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Adinda Anniswa Program Studi : Akuntansi
NPM : 1605170157 Konsentrasi : Akuntansi Sektor Publik
Dosen Pembimbing : Sukma Lesmana, SE, M.Si Judul Penelitian: Analisis Biaya Operasional Dalam Laporan Realisasi Anggaran Pada PDAM Tirta Wampu Kabupaten Langkat

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
1	- Jangan ada definisi di latar belakang - Latar belakang blum kuat, harus di ubah sehingga fokus - Mena di anggap 100is - Ubah Rumusan masalah ke-2 (bagaimana menurut)	25/2020 /04	
2	- Hapus 2-3 - Hapus teori 213 (Pengaruh biaya operasional dan realisasi anggaran) - Perbaiki kerangka konseptual	25/2020 /04	
3			
4	Perbaiki: A. Hasil Penelitian B. Pembahasan	25/2020 /04	
5	Pada kesimpulan = Menyimpulkan Pembahasan - Pada saran = Memberikan saran yang kongkrit	25/2020 /04	
Daftar Pustaka			
Penyusunan Meja Hijau			

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

(Fitriani Saragih, SE, M.Si)

Medan, Juni 2020

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

(Sukma Lesmana, SE, M.Si)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
MUHAMMADIYAH UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN SKRIPSI

Mahasiswa : Adinda Anniswa Program Studi : Akuntansi
NIM : 1605170157 Konsentrasi : Akuntansi Sektor Publik
Pembimbing : Sukma Lesmana, SE, M.Si Judul Penelitian: Analisis Biaya Operasional Dalam Laporan Realisasi Anggaran Pada PDAM Tirta Wampu Kabupaten Langkat

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
	- cek lagi apakah sudah sesuai Panduan Penulisan Skripsi	16/2020 105	X
	- Bab 4 = Hasil Penelitian & Pembahasan, maka: Subjudulnya: A. Hasil Penelitian & B. Pembahasan - Hasil Penelitian = Gambaran Umum Perusahaan & semua hasil lain - Pembahasan = jawaban atas semua masalah	16/2020 105	X
Pustaka			
Meja Hijau			

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

(Fitriani Saragih, SE, M.Si)

Medan, Juni 2020

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

(Sukma Lesmana, SE, M.Si)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
MUHAMMADIYAH UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN SKRIPSI

Mahasiswa : Adinda Anniswa Program Studi : Akuntansi
NIM : 1605170157 Konsentrasi : Akuntansi Sektor Publik
Pembimbing : Sukma Lesmana, SE, M.Si Judul Penelitian: Analisis Biaya Operasional Dalam Laporan Realisasi Anggaran Pada PDAM Tirta Wampu Kabupaten Langkat

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
	judul bab 4 itu = Bab W Hasil Penelitian dan Pembahasan	26/06/2020	
	- Kesimpulan harus menyimpulkan jawaban Pemasalahan - Perbaiki Pemasalahan Huruf di awal kalimat	26/06/2020	
Pustaka			
Kejujuran Meja Hijau			

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

(Fitriani Saragih, SE, M.Si)

Medan, Juni 2020

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

(Sukma Lesmana, SE, M.Si)




MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
MUHAMMADIYAH UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN SKRIPSI

Mahasiswa : Adinda Anniswa Program Studi : Akuntansi
NIM : 1605170157 Konsentrasi : Akuntansi Sektor Publik
Pembimbing : Sukma Lesmana, SE, M.Si Judul Penelitian: Analisis Biaya Operasional Dalam Laporan Realisasi Anggaran Pada PDAM Tirta Wampu Kabupaten Langkat

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
1			
2			
3			
4			
5			
Pustaka			
Penyusunan Meja Hijau	ACC perusahaan di Sideruy	29/06/2020	

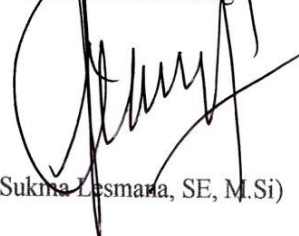
Diketahui oleh:
Ketua Program Studi



(Fitriani Saragih, SE, M.Si)

Medan, Juni 2020

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing



(Sukma Lesmana, SE, M.Si)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

Bila menjabar surat ini agar di sebutkan nomor dan tanggalnya

Nomor : 1447/IL.3-AU/UMSU-05/F/2020
Lamp. : -
Hal : **Menyelesaikan Riset**

Medan, 09 Sya'ban 1441 H
03 April 2020 M

Kepada Yth.
Bapak/ Ibu Pimpinan
PDAM Tirta Wampu Kab. Langkat
Jln. K.H. Wahid Hasyim No. 1 Kwala Binge, Kec. Stabat
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studinya, mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di perusahaan/instansi yang bapak/ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV – V*, dan setelah itu mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan surat keterangan telah selesai riset dari perusahaan yang bapak/ibu pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian program studi **Strata Satu (S1)** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara :

Adapun Mahasiswa tersebut adalah :

Nama : Adinda An-Niswa
N P M : 1605170157
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Analisis Biaya Operasional Dalam Laporan Realisasi Anggaran Pada PDAM Tirta Wampu Kabupaten Langkat

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



a.n.Dekan

H. Januri., SE., MM., M.Si

Tembusan :

1. Wakil Rektor – II UMSU Medan
2. Pertinggal.



PEMERINTAH KABUPATEN LANGKAT
PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM TIRTA WAMPU

Jl. K.H. Wahid Hasyim No. 1 Telp. (061) 8910014, Fax (061) 8910123 Stabat – 20814
Email : pdam.tirtawampu@yahoo.com



Stabat, 05 Mei 2020

Nomor : 690 - 268 /PDAM/V/2020
Sifat : Penting
Lampiran : -
Perihal : **Penyelesaian Riset.**

Kepada Yth:
Dekan
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas Ekonomi dan bisnis
di -
Medan

Sehubungan dengan Surat dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Nomor : 1447/II.3-AU/UMSU-05/F/2020, tanggal 03 April 2020 Perihal Menyelesaikan Riset.

Berdasarkan dengan ini kami menyatakan bahwa :

Nama : **ADINDA AN-NISWA**
NPM : 1605170157
Jenjang Pendidikan : Strata I
Jurusan : Akuntansi

Untuk hal tersebut diatas, kami dari pihak PDAM Tirta Wampu menerima Mahasiswi saudara untuk melaksanakan penyelesaian riset penelitian di Perusahaan kami dengan mengikuti ketentuan yang berlaku di PDAM Tirta Wampu.

Demikian disampaikan untuk dapat disetujui maksudnya, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.



SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan :

Nama Lengkap	: <u>ADINDA AN-niswa</u>
N P M	: <u>1605170157</u>
Tempat/Tgl. Lahir	: <u>Stabat / 23 Februari 1998</u>
Program Studi	: <u>Akuntansi / Manajemen / EP</u>
Agama	: <u>Islam</u>
Status Perkawinan	: <u>Belum / Menikah</u>
Alamat Rumah	: <u>Dusun VIII Desa Batu Melenggang, Hincin Langkat</u> Tel <u>081262792551</u>
Pekerjaan/Instansi	: <u>Mahasiswa</u>
Alamat Kantor	: <u>Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara</u> Tel _____

Melalui surat permohonan tertanggal 03 Juli 2020 telah mengajukan permohonan menempuh ujian Skripsi. Untuk itu saya, menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya :

1. Dalam keadaan sehat jasmani dan rohani.
2. Siap secara optimal dan berada dalam kondisi baik untuk jawaban atas pertanyaan dari penguji
3. Menerima keputusan Panitia Ujian Skripsi dengan ikhlas tanpa mengadakan gugatan apapun.
4. Menyadari keputusan Panitia Ujian ini mutlak dan tidak dapat di ganggu gugat.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan kesadaran tanpa paksaan, tekanan dalam bentuk apapun dan dari siapapun. Semoga Allah SWT meridhoi saya. Amin.

Medan, 03 Juli 2020.

Saya yang Menyatakan



Adinda An-niswa



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
UPT PERPUSTAKAAN**

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Telp. 6624567 - Ext. 113 Medan 20238
Website: <http://perpustakaan.umsu.ac.id>

SURAT KETERANGAN

Nomor: 628/KET/II.3-AU/UMSU-P/M/2020

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan hasil pemeriksaan data pada Sistem Perpustakaan, maka Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

Nama : Adinda An-Niswa
NPM : 1605170157
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jurusan/ P.Studi : Akuntansi

telah menyelesaikan segala urusan yang berhubungan dengan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 14 Rajab 1441 H
09 Maret 2020 M

Kepala UPT Perpustakaan,



Muhammad Arifin, S.Pd, M.Pd



UMSU
Agul | Cerdas | Terpercaya

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi & Bisnis

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA



SERTIFIKAT KOMPETENSI

Nomor : 04/II.3-AU/UMSU-05/F/2020

Dengan ini menyatakan bahwa,

ADINDA AN-NISWA

NPM : 1605170157

Dinyatakan lulus pada

UJI KOMPETENSI AKUNTANSI

Medan, 22 JUNI 2020



Ketua Program Studi Akuntansi

Fitriani Saragih, S.E., M.Si

Jl. Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp : (061) 6622400 Fax : (061) 6623474, 6631003

Website : <http://www.feb.umsu.ac.id>



**BADAN AL-ISLAM DAN KEMUHAMMADIYAHAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SERTIFIKAT KELULUSAN

Nomor : 3309 /II.3-AU/UMSU-BIM/F/ 2019

Diberikan Kepada:

Nama : ADINDA AN-NISWA

NPM : 1605170157

Sebagai peserta ujian komprehensif mata kuliah Al-Islam dan Kemuhammadiyahan yang diadakan pada hari/tanggal:

Rabu, 24 Shafar 1441H / 23 Oktober 2019M

Dinyatakan

LULUS

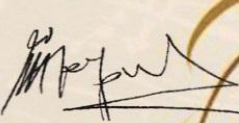
Medan, 29 Shafar 1441 H
28 Oktober 2019 M

**BADAN AL-ISLAM DAN KEMUHAMMADIYAHAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

Ketua


Nur Rahman Amini, M.Ag

Sekretaris


Rasta Kurniawati Br Pinem, M.A



SERTIFIKAT KOMPETENSI

Nomor : 0818/II.3-AU/UMSU/PUSKIIBI-UKK/F/2019

Dengan ini menyatakan bahwa,

ADINDA AN-NISWA

NPM : 1605170157

Telah memenuhi persyaratan untuk kompetensi pada

UJI KOMPETENSI KEWIRAUSAHAAN

Medan, 18 September 2019



Ketua PUSKIIBI UMSU

Hj. DEWI ANDRIANY, S.E., M.M





Certificate of Achievement

Nomor : 0180/II.3-AU/ST/UMSU-PBB/C/2020

This is to certify that

Adinda An-Niswa

Date of birth February 23, 1998 Place Stabat

Achieved the following scores on **TOEFL**
Test of English as a Foreign Language

- Listening Comprehension : 37
- Structure and Written Expression : 31
- Reading Comprehension : 38



Head of Language Center


Rini Ekayati, SS, MA

Language Center
Office
Mochtar Basri No. 3 Glugur Derat II,
Timur, Kota Medan, Sumatera Utara 20238
061353617



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpadu

Valid on January 2020
Date is effective for 1 (one) year after issued.

TOEFL is a registered trademark of Educational Testing Services (ETS). The content of this test is not...